



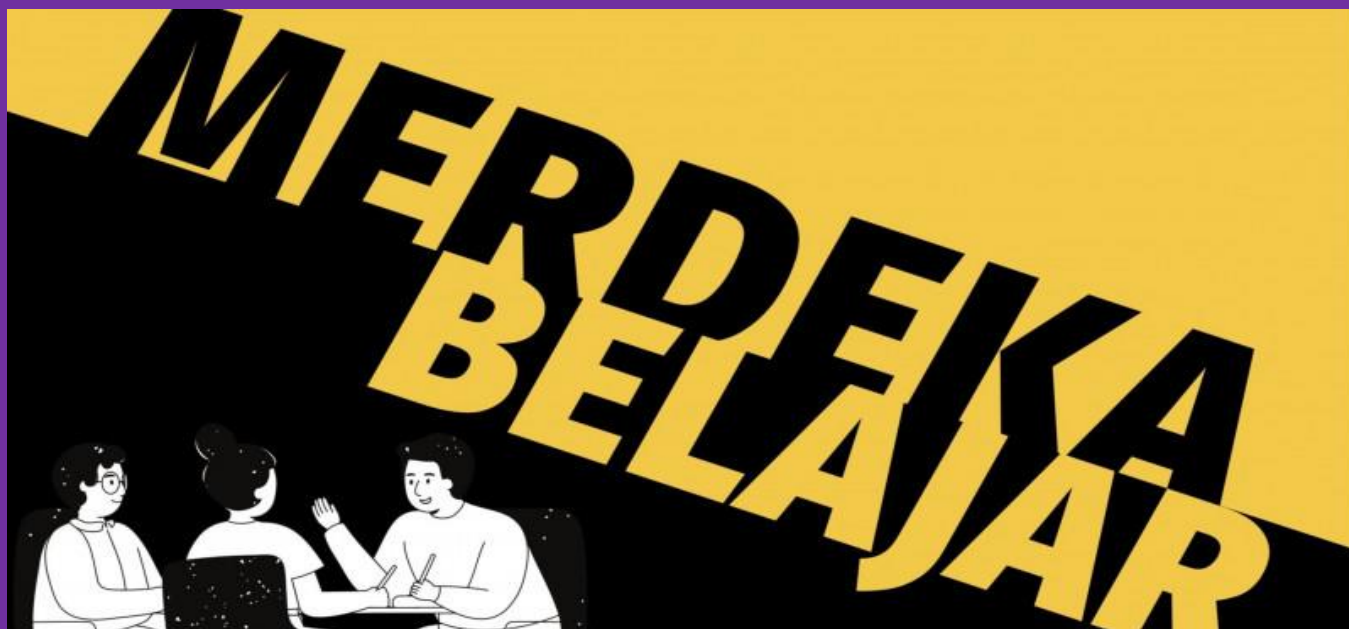
UNIVERSITAS PATTIMURA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KURIKULUM

PENDIDIKAN SEJARAH 2021

**KKNI TERINTEGRASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS
MERDEKA (MBKM PENDIDIKAN TINGGI)**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PATTIMURA**

2021

A. Identitas Program Studi Pendidikan Sejarah

1.	Perguruan Tinggi	Universitas Pattimura
2.	Fakultas	Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
3.	Program Studi	Pendidikan Sejarah
4.	Jenjang Pendidikan	Strata 1
5.	Kode Program Studi	31
6.	Izin Pendirian	Program Studi Pendidikan Sejarah merupakan salah satu Program Studi dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura yang didirikan Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 238/DIK/KEP/1996 tertanggal 11 Juli 1996. Sebagai tindak lanjut surat keputusan tersebut, maka dikeluarkan Surat Keputusan Izin penyelenggaraan Nomor 116/DIKTI/KEP/2007 tertanggal 31 Agustus 2007.
7.	Akreditasi	B
8.	Gelar lulusan	Sarjana Pendidikan (S1)
9.	Jenjang Kualifikasi KKNI	Level 6

Program studi pendidikan sejarah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di bawah jurusan pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura sebagai pilar pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan sejarah. Sasaran pembelajaran sejarah di sekolah pada umumnya menurut S. K. Kochar adalah untuk mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri. Sejarah diajarkan untuk mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri, sebagai awal memahami yang ada di luar diri, serta memberikan gambaran yang tepat tentang konsep waktu, ruang dan masyarakat. Berbagai peristiwa yang terjadi saat ini merupakan hasil peristiwa pada masa sebelumnya. Tanpa memahami peristiwa masa lalu dalam konteks ruang di dunia ini maka peristiwa yang terjadi hari ini akan tampak membingungkan. Semua pemahaman, apapun namanya, merupakan laporan dan pemaknaan terhadap kejadian di masa lampau untuk memperluas cakrawala intelektual. Pembelajaran sejarah memberikan sudut pandang alternatif dalam melihat keadaan dunia, yaitu masa lalu, masa sekarang dan masa depan

untuk menentukan sebuah keputusan dalam kehidupan manusia. Melalui dimensi kesejarahan orang dapat memperoleh pemahaman yang mendalam. Dimensi masa lalu membantu manusia berfikir secara lebih rasional dan objektif, melatih peserta didik untuk menangani isu-isu kontroversial. Pembelajaran sejarah harus mampu mendidik mahasiswa agar akurat dalam memahami dan menyampaikan berbagai peristiwa. Sejarah meningkatkan kemampuan intelektual dan memperluas cakrawala mental mahasiswa, *outcome* yang diharapkan dari proses pembelajaran sejarah mengacu pada visi dan misi program studi yang sesuai dengan visi misi fakultas dan universitas. Sebagai LPTK program studi pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Patimura memiliki tujuan menghasilkan lulusan yang profesional, menguasai IPTEK dan mampu berkompetisi di dunia kerja.

B. Sejarah Berdiri Program Studi Pendidikan Sejarah

Sejarah keberadaan perkembangan Jurusan Sejarah (Program Studi Pendidikan Sejarah) tentu tidak terlepas dari sejarah keberadaan dan perkembangan organisasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pattimura yang berawal pada tahun 1961, dan sejarah FKIP sendiri tidak dapat dilepas-pisahkan dari "Yayasan Perguruan Tinggi Maluku" yang dibentuk pada tanggal 20 Juli 1955. Dikatakan demikian karena Yayasan Perguruan Tinggi Maluku merupakan wadah perwujudan aspirasi masyarakat Maluku untuk membuka, membina dan mengem-bangkan suatu Perguruan Tinggi di daerah Maluku.

Pada bulan September tahun 1961, Yayasan Perguruan Tinggi Maluku membuka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan nama "FKIP Yayasan Perguruan Tinggi Maluku" dengan tiga jurusan masing-masing: Jurusan Sejarah, Jurusan Ekonomi dan Jurusan Bahasa Inggris. Ketua Jurusan Sejarah dijabat oleh Bapak I. A. Diaz. Pada tanggal 3 Nopember 1961 Yayasan Perguruan Tinggi Maluku diubah namanya menjadi "Yayasan Perguruan Tinggi Maluku dan Irian Barat". Dengan demikian FKIP Yayasan Perguruan Tinggi Maluku berubah namanya pula menjadi FKIP Yayasan Perguruan Tinggi Maluku dan Irian Barat.

Pada tanggal 1 Agustus 1962 dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 99 / 62 tanggal 8 Agustus 1962, Yayasan Perguruan Tinggi Maluku-Irian Barat diresmikan menjadi Universitas Negeri dengan nama: "Universitas Pattimura". Dengan demikian FKIP yang semula bernaung di bawah nama Yayasan Perguruan Tinggi Maluku-Irian Barat, secara resmi menjadi FKIP Universitas Pattimura, dengan empat jurusan yaitu : Jurusan Sejarah, Jurusan

Ekonomi, Jurusan Bahasa Inggris dan Jurusan Ilmu Bumi (Geografi). Ketua Jurusan Sejarah tetap dijabat oleh Bapak I. A. Diaz. Sebagai tenaga pengajar (dosen), Bapak I. A. Diaz dibantu oleh para guru sejarah dari SMA Negeri I dan SMA Negeri II Ambon antara lain : Bapak Sudiby dan Bapak J. A. Pattikayhatu, BA.

Pada bulan Agustus 1964, FKIP Universitas Pattimura diintegrasikan kedalam IKIP Jakarta, sehingga berubah nama menjadi "IKIP Jakarta Cabang Ambon". Dengan adanya perubahan ini, maka terjadi pula perubahan dalam struktur pimpinan menjadi: Dekan Koordinator dan para Pembantu Dekan Koordinator. IKIP Jakarta Cabang Ambon terdiri dari empat Fakultas, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Dekan Muda. Selanjutnya pada Fakultas terdiri dari jurusan-jurusan yang diketahui oleh Ketua Jurusan. Ke empat Fakultas dengan masing-masing jurusan itu adalah:

1. Fakultas Keguruan Ilmu Sosial, dengan empat jurusan.
2. Fakultas Keguruan Sastra Seni, dengan tiga jurusan.
3. Fakultas Keguruan Ilmu Eksata, dengan dua jurusan.
4. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, dengan empat jurusan.

Jurusan Sejarah berada pada Fakultas Keguruan Ilmu Sosial, dengan Ketua Jurusan yang dijabat oleh Bpk. I. O. Nanulaitta (Kepala Kantor P dan K Propinsi Maluku, seorang pakar sejarah). Para Dosen adalah Guru Sejarah dari kedua SMA Negeri dan yang lainnya. Pada tanggal 1 Januari 1968, dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi Nomor 16/1967 tanggal 16 September 1969, IKIP Jakarta Cabang Ambon, diintegrasikan kembali kedalam Universitas Pattimura. Pada tahun 1969, berdasarkan Surat Keputusan Presidium Universitas Pattimura Nomor 11 Tahun 1969 tanggal 6 Juni 1969, eks IKIP Jakarta Cabang Ambon, dipecah menjadi dua Fakultas yaitu : Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan, sejak itu kedua Fakultas masing-masing mempunyai struktur organisasi sendiri. Fakultas Keguruan Universitas Pattimura terdiri dari Dekan dan dibantu oleh tiga orang Pembantu Dekan, dan Ketua-Ketua Jurusan dari sembilan jurusan diantaranya Jurusan Sejarah sebagai salah satu jurusan perintis pendirian FKIP.

Pada tanggal 27 Desember 1984, secara resmi Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan dilebur menjadi satu Fakultas yang sekarang kita kenal dengan nama "Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura" yang selanjutnya dikenal dengan sebutan "FKIP-

UNPATTI". Bagi penataan struktur organisasi FKIP landasan hukumnya telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 0174/1983 yang khusus tentang Penataan Jurusan-jurusan. Dijelaskan bahwa Jurusan adalah unsur Pelaksana Akademik yang melaksanakan pendidikan akademik dan/atau professional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan tertentu. Sedangkan Program Studi adalah unsur Penyelenggara Pendidikan yang melaksanakan Program Studi.

Pada FKIP-Unpatti terdapat Jurusan dan Program Studi sebagai berikut:

1. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan empat Program Studi antara lain Pendidikan Sejarah.
2. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dengan tiga Program Studi.
3. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), dengan empat Program Studi.
4. Jurusan Ilmu Pendidikan, dengan lima Program Studi.

Pada permulaan pembukaannya pada tahun 1961, Jurusan Sejarah FKIP melaksanakan perkuliahan pada tingkat Sarjana Muda (BA). Pada tahun 1979 terjadi perubahan kebijakan Pendidikan Tinggi yang meniadakan program studi Sarjana Muda, maka pada tahun itu juga Program Studi Pendidikan Sejarah mengubah kurikulumnya dan melaksanakan program studi tingkat Sarjana (Strata Satu). Ini dimungkinkan karena pada saat itu telah tersedia tenaga pengajar yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Dengan demikian usia Program Studi Pendidikan Sejarah untuk tingkat Sarjana (Strata Satu) telah cukup mapan dengan usia yang sudah cukup mapan itu, Program Studi Pendidikan Sejarah tidak saja telah menghasilkan cukup banyak Sarjana (S1) tetapi juga secara bertahap telah meningkatkan kualitas maupun kuantitas dari tenaga pengajarnya. Dewasa ini saja Program Studi Pendidikan Sejarah telah memiliki tenaga Pendidik 8 orang Dosen berkualifikasi Magister di bidang Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah, serta 5 orang Dosen berkualifikasi Doktor.

Sejak pendiriannya pada tahun 1961 sampai dewasa ini, Jurusan Sejarah/ Program Studi Pendidikan Sejarah dipimpin para Ketua Jurusan/Program Studi dengan masa jabatannya yang dapat dicatat pada tabel berikut ini:

No. Urut	N A M A	MASA JABATAN	KETERANGAN
1.	Bpk. I. A. Diaz	1961 - 1965	Ketua Jurusan
2.	Bpk. I. O. Nanulaitta	1965 - 1970	Ketua Jurusan
3.	Drs. J. A. Pattikayhatu	1970 - 1973	Ketua Jurusan
4.	Drs. T. J. A. Uneputty	1973 - 1976	Ketua Jurusan
5.	Drs. Mus Huliselan	1976 - 1979	Ketua Jurusan
6.	Dra. M. Pattiselanno	1979 - 1982	Ketua Jurusan
7.	Dra. F. Apituley	1982 - 1989	Ketua Program Studi
8.	Dra. E. Samallo	1989 - 1992	Ketua Program Studi
9.	Dra. J. Syaranamual	1992 - 1995	Ketua Program Studi
10.	Drs. S. H. Mailissa	1995 - 1998	Ketua Program Studi
11.	Drs. A. Batkunde	1998 - 2000	Ketua Program Studi
12.	Dra. J. Syaranamual	2000 - 2003	Pjb. Ketua Program Studi
13.	Dra. F. Binnendyk, M.Pd	2003 - 2007	Ketua Program Studi
14.	B. D. S. Hetharion, M.Pd	2007 - 2011	Ketua Program Studi
15.	Nur Aida Kubangun, M.Pd	2011 - 2015	Ketua Program Studi
16.	J. Pattiasina, S.Pd., MA	2016 - 2020	Ketua Program Studi
17.	Dr. Sem Touwe, M.PD	2020 - 2024	Ketua Program Studi

Program Studi Pendidikan Sejarah merupakan salah satu program studi dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Pattimura yang didirikan Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 238/DIK/KEP/1996 tertanggal 11 Juli 1996. Sebagai tindakan lanjut surat keputusan tersebut, maka dikeluarkan Surat Keputusan Izin penyelenggaraan Nomor 116/DIKTI/KEP/2007 tertanggal 31 Agustus 2007.

Visi:

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unpatti menjelang tahun 2025 menjadi Program Studi yang unggul dalam menciptakan tenaga kependidikan dibidang pendidikan sejarah yang berbasis pada kebutuhan pendidikan masyarakat laut pulau.

Misi:

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran bersifat teoritik dan aplikatif dengan inovasi-inovasi baru yang berorientasi pada Karakteristik Wilayah Kepulauan.
2. Malaksanakan kegiatan penelitian dibidang pendidikan kesejarahan yang berbasis pada kebutuhan pendidikan masyarakat laut pulau.
3. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dibidang pendidikan kesejarahan yang diwujudkan dalam bentuk kolaborasi dengan masyarakat laut pulau.
4. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait, baik di dalam maupun di luar negeri untuk mendukung pengembangan model pendidikan dan penelitian yang berbasis pada kebutuhan masyarakat laut pulau.

Tujuan:

1. Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah di bidang pendidikan sejarah yang berbasis pada wilayah pulau pulau kecil dan pesisir.
2. Membentuk peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional dibidang kependidikan kesejarahan dan mampu mengimplementasikan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, yang berbasis pada masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.
3. Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki integritas keilmuan di bidang pendidikan kesejarahan yang berbasis pada kebutuhan masyarakat pesisir.
4. Membentuk pribadi yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang berorientasi pada pengembangan pendidikan wilayah Kepulauan dan pesisir.
5. Menjadikan Prodi pendidikan Sejarah FKIP Universitas Pattimura sebagai problem solver dalam memecahkan masalah-masalah kependidikan di wilayah Kapulauan.

Kompetensi Prodi :

1. Menguasai ilmu Pendidikan Sejarah dan trampil dalam melaksanakan proses pembelajaran secara kreatif, inovatif pada anak didik baik di tingkat SMP/ sederajat dan SMA/ Sederajat.
2. Menguasai proses pendidikan yang profesional untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkarakter, kreatif, inovatif, dan berwawasan kesejarahan, kebudayaan yang berorientasi laut pulau serta responsif terhadap setiap peluang dan perkembangan yang terjadi.

3. Memiliki kemampuan meneliti di bidang Pendidikan Sejarah dan Ilmu sejarah sesuai dengan perkembangan IPTEK untuk kepentingan pembelajaran, pembangunan dan pengembangan ilmu pendidikan sejarah dan budaya yang berorientasi laut pulau.
4. Memiliki peluang dan kemampuan untuk bekerja dan bersaing di luar bidang pendidikan/keguruan.
5. Menghasilkan kegiatan pendidikan dan penelitian yang dinamis dan berkualitas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Keberadaan Kurikulum pada Program studi pendidikan sejarah sebagai instrumen utama yang harus direkonstruksi dan disusun mencerminkan dasar pemikiran yang penting, baik dan komperensif serta bersifat fleksibel dan adaptif sehingga dapat menjamin kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang memiliki Standar Kompetensi Lulusan (SKL. Kurikulum Program studi Pendidikan Sejarah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mencapai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan pada program studi sejarah. Kurikulum program studi Pendidikan Sejarah perlu dikembangkan dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektualitas, akhlak mulia, dan ketrampilan. Kurikulum Program studi pendidikan Sejarah dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat kurikuler, korikuler, dan ekstra kurikuler.

Kurikulum Program Studi pendidikan Sejarah merupakan suatu Program untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, sehingga panduannya disusun mengikuti regulasi dan perkembangan pendidikan kekinian agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI dan SN-DIKTI. Dalam kaitan ini menyusun kurikulum dimulai dengan melakukan evaluasi diri dan *tracer study*, selanjutnya menetapkan visi dan misi dilanjutkan dengan menetapkan Profil Lulusan dan merumuskan kompetensi atau capaian pembelajaran lulusannya.

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan keilmuan, serta unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sementara deskripsi capaian pembelajaran dalam SN-DIKTI, terdiri dari empat unsur pula, yakni unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, merupakan implementasi Pasal 18 Permendibud RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang SN-DIKTI, bahwa pemenuhan masa belajar dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana (S1) dapat dilaksanakan melalui: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pendidikan sejarah pada PT sesuai masa dan beban belajar, dan 2) mengikuti proses pembelajaran didalam program studi Pendidikan sejarah untuk memenuhi sebagian masa dan beban

belajar, dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi Pendidikan Sejarah. Pembelajaran dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di Program studi pendidikan sejarah yang otonom dan fleksibel memungkinkan tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri (DI/DU) serta mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal. Kegiatan pembelajaran di luar Perguruan Tinggi dapat meliputi: Kegiatan Magang/Praktik kerja, Mengajar di Sekolah, Pertukaran Pelajar, dan Penelitian, semua kegiatannya harus dibimbing oleh dosen. Dengan kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pemahaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh dan optimal.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), dan untuk menghasilkan lulusan yang siap dalam dunia kerja, Program studi Pendidikan Sejarah dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif melalui capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara optimal, termasuk kemampuan menguasai literasi baru sesuai dengan tuntutan kebutuhan dari era revolusi industri 4.0. Penyusunan dan perubahan kurikulum di Program studi Pendidikan Sejarah merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai respon terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) atau *scientific vision*, kebutuhan masyarakat (*social need*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder need*).

Dalam proses penyusunan atau rekonstruksi Kurikulum Program studi pendidikan sejarah, maka kegiatan evaluasi terhadap kurikulum lama yang dimiliki program studi pendidikan sejarah, penyesuaian kurikulum dengan tuntutan dalam berbagai kebijakan, berupa; Undang-Undang (UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi), Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, dan sesuai dengan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, merupakan implementasi Pasal 18 Permendibud RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang SN-DIKTI. pada era Era Revolusi Industri 4.0. Tantangan yang dihadapi Program studi pendidikan sejarah dalam pengembangan kurikulum di era Revolusi Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi: literasi data, literasi teknologi, literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama dan literasi revolusi industri 4.0.

Sesuai tuntutan dan tantangan yang dihadapi sebagai akibat dari berbagai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan, dan pengguna lulusan terhadap tingkat kemampuan atau kualifikasi yang harus dikuasainya, serta keniscayaan memiliki pemahaman tentang tata cara melakukan penyusunan atau rekonstruksi kurikulum Program studi pendidikan sejarah ini searah dengan tuntutan konstruksi kurikulum “baru bersifat terpadu” saat ini. Pada program studi pendidikan Sejarah masih menggunakan kurikulum berbasis KKNI.

Program studi pendidikan sejarah berkomitmen untuk membuat suatu pedoman sebagai acuan dalam proses penyusunan atau rekonstruksi kurikulum baru yang bersifat terpadu yang memuat “tuntutan aturan KKNI, SN-DIKTI, dan aturan mengenai pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dan tuntutan Kemampuan Literasi Baru pada era Revolusi Industri 4.0”, dalam tahapan penyusunan dan pengembangan kurikulum ini, mulai dari tahapan merancang kurikulum, melaksanakan kurikulum atau melaksanakan proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

B. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk menemukenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kurikulum program studi pendidikan Sejarah, yang selanjutnya digunakan sebagai pijakan dalam menetapkan atau merevisi visi, misi dan tujuan kurikulum program studi pendidikan sejarah, hingga penetapan profil lulusan.

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui kinerja program studi pendidikan sejarah, khususnya terkait dengan hasil belajar mahasiswa yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran, proses perkuliahan, sarana dan prasarana, bahan ajar, media pembelajaran, kegiatan praktikum, dan kinerja dosen.

Evaluasi kurikulum dilakukan menggunakan acuan Panduan Evaluasi Kurikulum Universitas Pattimura.

C. Landasan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNPATTI berdasarkan pada landasan pengembangan kurikulum yang menjadi acuan diantaranya:

1. Landasan Filosofis

Landasan ini memberikan dasar filosofis bagi perencanaan, pengembangan, dan implementasi kurikulum.

- a. Kurikulum sebagai rekonstruksi sosial. Filosofi ini menekankan bahwa pendidikan harus diarahkan untuk menyiapkan lulusan menjadi agen perubahan sosial. Kurikulum harus memadai untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memungkinkannya bermanfaat bagi masyarakat, lingkungan, dunia kerja, dan mampu memberikan kontribusi dalam membangun daerah dan bangsa.
- b. Kurikulum sebagai proses pengembangan pengetahuan. Filosofi ini berfokus pada proses pengembangan keterampilan dan kecenderungan pada penyusunan materi yang ditata pada level berpikir tingkat tinggi (Supriyanto, 2012).
- c. Kurikulum sebagai teknologi. Filosofi ini memandang bahwa pembelajaran akan menjadi efektif dan efisien terealisasi apabila sistem pembelajaran telah disesuaikan secara keseluruhan, bukan hanya secara bagian per bagian. Filosofi ini juga berpandangan bahwa kurikulum harus mempunyai standar yang jelas, dapat diajarkan, dan dapat dites (Supriyanto, 2012).

2. Landasan sosiologis

Pengembangan kurikulum perlu memperhatikan adanya adaptasi nilai-nilai yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat, serta adaptasi dengan dinamika dan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, aspek sosiologi budaya penting diperhatikan dalam pengembangan kurikulum.

- #### 3. Landasan psikologis
- Landasan psikologi mencakup tentang perilaku dan fungsi mental manusia sebagai objek pendidikan secara ilmiah dan mengidentifikasinya. Dalam pengembangan kurikulum paling tidak ada 2 (dua) cabang psikologi, yakni psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan merupakan cabang dari psikologi-psikologi yang mempelajari proses perkembangan individu. Sedangkan psikologi belajar merupakan cabang psikologi yang mengkaji bagaimana individu belajar, atau bagaiman terjadi proses perubahan tingkah laku pada individu sebagai akibat dari proses belajar.

4. Landasan Andragogis, Heutagogik, Cybergogy Landasan andragogik memberikan acuan bagi pembelajaran mahasiswa sebagai orang dewasa. Andragogik merupakan ilmu tentang cara membimbing orang dewasa dalam belajar. Pengembangan kemandirian belajar menjadi bagian penting dalam pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, landasan Heutagogi menjadi salah satu pilar dalam pendidikan tinggi, termasuk dalam pengembangan kurikulum. Heutagogi adalah studi tentang pembelajaran yang ditentukan sendiri dan menggabungkan beberapa ide yang disajikan oleh berbagai pendekatan pembelajaran (Hase, S., & Kenyon, C, 2001). Dalam kaitan dengan era revolusi 4.0, penerapan pembelajaran dalam jaringan menjadi kebutuhan mendasar. Dalam konteks ini, landasan cybergogy menjadi penting dalam penerapan kurikulum. Cybergogy merupakan paradigma pendidikan yang mendorong pembelajar untuk terlibat dalam lingkungan belajar dalam jaringan (online).

5. Landasan Yuridis

Landasan yuridis merupakan landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang berkaitan dengan implementasi kurikulum. Beberapa dasar hukum pengembangan dan implementasi kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

- g. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/ 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19)

Landasan pengembangan kurikulum berdasarkan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Pasal 18 Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang SN-DIKTI, bahwa pemenuhan masa belajar dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT sesuai masa dan beban belajar, dan 2) mengikuti proses pembelajaran didalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban 2 belajar, dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Pembelajaran dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

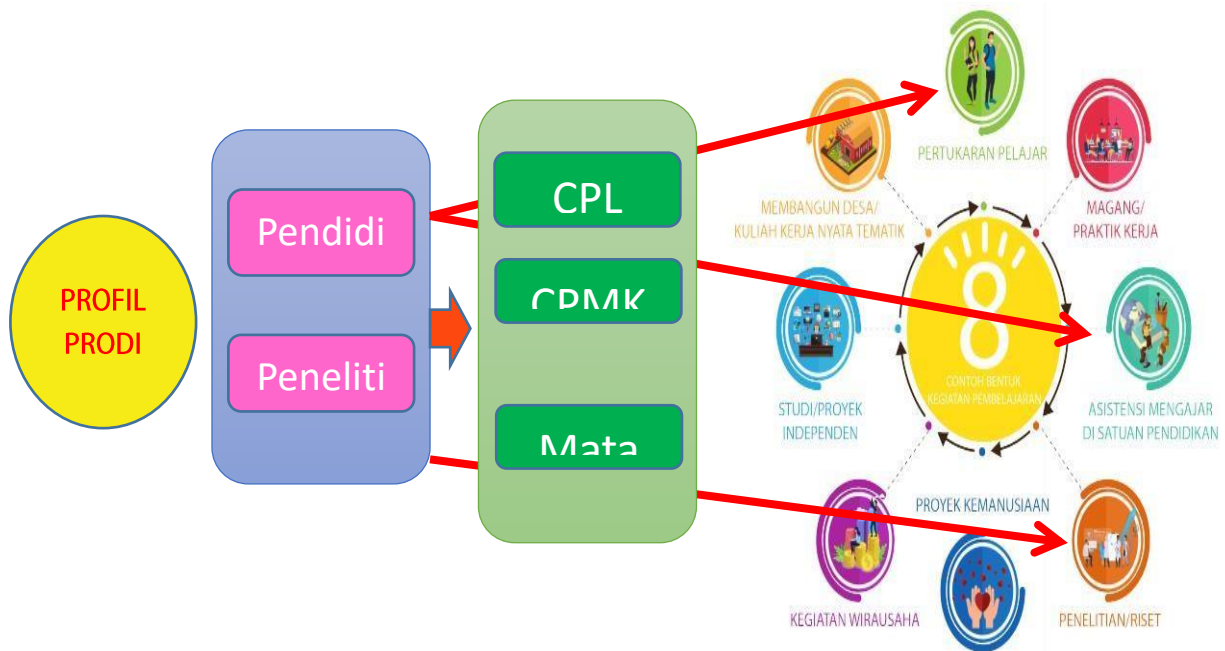
D. Integrasi MBKM

Pasal 15 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mengatur bahwa pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di Luar Program Studi. Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas: a. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama; b. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda; c. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; d. Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi. Pembelajaran di luar program studi dimaksud diselenggarakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan, serta dilaksanakan di bawah bimbingan dosen. Pasal 18 Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020, lebih jauh menegaskan bahwa perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban dalam proses pembelajaran dengan cara sebagai berikut: a. Paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi; b. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan c. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan: 1) Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda; 2) Pembelajaran pada Program

Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau 3) Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. 41 Dengan demikian, setiap program Sarjana di UNPATTI, kecuali Fakultas Kedokteran, wajib mengorganisasikan struktur kurikulum yang memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di luar program studinya sesuai dengan pilihan mahasiswa. Setiap program studi wajib menyiapkan 2 (dua) struktur kurikulum, yakni: a. Struktur kurikulum reguler, yakni struktur kurikulum yang semuanya diselenggarakan pada program studi sendiri. Dengan kata lain, struktur kurikulum yang memuat mata kuliah yang akan diambil jika mahasiswa tidak menggunakan haknya untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya. Contohnya seperti pada tabel 2.12 di atas. b. Struktur kurikulum alternatif kegiatan merdeka belajar, yang pada intinya membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan belajar selama 1 (satu) semester di prodi lain di UNPATTI atau setara 20 SKS, dan mengikuti kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka selama 2 (dua) semester di luar UNPATTI atau setara dengan 40 SKS. Untuk struktur kurikulum alternatif ini terdapat beberapa model yang dapat disiapkan program studi. Pemilihan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk dimasukkan dalam struktur kurikulum alternatif dimaksud, mengacu pada dua pertimbangan penting sebagai berikut: a. Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dipilih harus berkaitan dan memberikan kontribusi terhadap profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan yang sudah dideskripsikan lebih dulu.

Pemilihan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk dimasukkan dalam struktur kurikulum alternatif dimaksud, mengacu pada dua pertimbangan penting sebagai berikut:

a. Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dipilih harus berkaitan dan memberikan kontribusi terhadap profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan yang sudah dideskripsikan lebih dulu.



Gambar 1.1. Hubungan antara Profil dan CP Prodi Pendidikan Sejarah dengan Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Mengacu pada gambar ini, maka kegiatan merdeka yang dapat ditetapkan untuk disediakan sebagai alternatif yang dapat dipilih oleh mahasiswa, terdiri atas 3 (tiga) kegiatan, yakni:

- 1) Pertukaran pelajar;
- 2) Asistensi mengajar di satuan pendidikan;
- 3) Penelitian/riset;

b. Daya dukung program studi, meliputi sumber daya yang tersedia untuk mengelola kegiatan tersebut, dana, jaringan kerjasama, dsb. Jika daya dukung besar, program studi dapat menyediakan banyak alternatif kegiatan merdeka belajar; sebaliknya jika daya dukung terbatas, program studi dapat menyediakan 1-3 alternatif kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Beberapa bentuk struktur kurikulum alternatif kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dirancang program studi pendidikan Sejarah untuk melengkapi struktur kurikulum reguler. Struktur kurikulum alternatif tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Model Alternatif 1

Semester	SKS	Mata Kuliah/Kegiatan Belajar
I	18-20	Wajib Nasional, Wajib Universitas, MK Dasar Prodi
II	20	Wajib Nasional, Wajib Universitas, MK Dasar Prodi
III	20	MK Program Studi
IV	20	MK Prodi Lain di UNPATTI
V	20	Kegiatan di Luar UNPATTI (Pertukaran Mahasiswa, Asistensi Mengajar, dsb)
VI	20	Kegiatan di Luar UNPATTI (Pertukaran Mahasiswa, Asistensi Mengajar, dsb)
VII	20	MK Program Studi
VIII	144-146	Tugas Akhir

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa mahasiswa mengikuti perkuliahan selama tiga semester awal pada prodi asal. Pada semester 4 mahasiswa mengikuti perkuliahan pada prodi lain di UNPATTI sesuai dengan pilihan minatnya dan dengan pertimbangan penasihat akademik. Pada semester 5 dan 6, mahasiswa mengikuti kegiatan di luar UNPATTI mengacu pada pilihannya dari alternatif kegiatan yang telah disediakan program studi. Kegiatan pada semester 5 dan 6 dapat saja berbeda, misalnya pada semester 5 mahasiswa mengikuti pertukaran mahasiswa, tetapi pada semester 6 dia memilih mengikuti kegiatan magang di perusahaan, industri, atau di instansi tertentu. Pada semester 7, mahasiswa kembali mengikuti perkuliahan pada program studi asalnya, dan Pada semester 8 dia menyelesaikan tugas akhir.

Tabel 1. 2 Model Alternatif 2

Semester	SKS	Mata Kuliah/Kegiatan Belajar
I	18-20	Wajib Nasional, Wajib Universitas, MK Dasar Prodi
II	20	Wajib Nasional, Wajib Universitas, MK Dasar Prodi
III	20	MK Program Studi
IV	20	MK Program Studi
V	20	MK Prodi Lain di UNPATTI
VI	20	Kegiatan di Luar UNPATTI (Pertukaran Mahasiswa, Asistensi Mengajar, dsb)
VII	20	Kegiatan di Luar UNPATTI (Pertukaran Mahasiswa, Asistensi Mengajar, dsb)
VIII	144-146	Tugas Akhir

Model alternatif 2 sebenarnya mirip dengan model alternatif 1, hanya bedanya mahasiswa baru mengikuti kegiatan di luar program studinya pada semester 5. Model ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memperkuat penguasaan pengetahuan dan

keterampilan berkaitan dengan spesifikasi bidang ilmu, sebelum mengikuti kegiatan di luar program studi.

Tabel 1. 3 Model Alternatif 3

Semester	SKS	Mata Kuliah/Kegiatan Belajar
I	18-20	Wajib Nasional, Wajib Universitas, MK Dasar Prodi
II	20	Wajib Nasional, Wajib Universitas, MK Dasar Prodi
III	20	MK Program Studi
IV	20	MK Program Studi
V	20	Kegiatan di Luar UNPATTI (Pertukaran Mahasiswa, Asistensi Mengajar, dsb)
VI	20	MK Prodi Lain di UNPATTI
VII	20	Kegiatan di Luar UNPATTI (Pertukaran Mahasiswa, Asistensi Mengajar, dsb)
VIII	144-146	Tugas Akhir

Pada model alternatif 3 ini, kegiatan belajar pada program studi lain dilakukan pada semester 6, sedangkan kegiatan di luar UNPATTI dilakukan pada semester 5 dan 7. Model ini yang menjadi pertimbangan program studi pendidikan sejarah untuk diterapkan dalam MBKM. Pelaksanaanya akan disesuaikan dnegan kalender akademik dari universitas Pattimura.

Tabel 1. 4 Model Alternatif 4

Semester	SKS	Mata Kuliah/Kegiatan Belajar
I	18-20	Wajib Nasional, Wajib Universitas, MK Dasar Prodi
II	20	Wajib Nasional, Wajib Universitas, MK Dasar Prodi
III	20	MK Program Studi
IV	20	MP Program Sudi MK pada Prodi Lain di UNPATTI
V	20	MP Program Sudi MK pada Prodi Lain di UNPATTI
VI	20	Kegiatan di Luar UNPATTI (Pertukaran Mahasiswa, Asistensi Mengajar, dsb)
VII	20	Kegiatan di Luar UNPATTI (Pertukaran Mahasiswa, Asistensi Mengajar, dsb)
VIII	144-146	Tugas Akhir

Pada model alternatif 4 ini, kegiatan belajar di program studi lain tidak dilakukan utuh dalam 1 (satu) semester, tetapi dapat didistribusikan dalam dua semester. Pada semester 4 dan 5, mahasiswa mengambil sebagian mata kuliah pada program studi asal dan sebagian lagi pada program studi lain di UNPATTI sesuai pilihannya dengan pertimbangan dosen penasehat akademik.

Untuk setiap model di atas, dapat pula diatur Semester Antara, yakni semester yang dilaksanakan di antara semester genap dan semester gasal. Semester antara dilaksanakan selama paling sedikit 8 (delapan) minggu. Beban belajar mahasiswa pada semester antara paling banyak 9 (sembilan) Satuan Kredit Semester. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara. Penerapan semester antara akan memberikan kontribusi besar bagi percepatan studi mahasiswa. Dengan penerapan semester antara dimungkinkan rata-rata penyelesaian studi mahasiswa kurang dari 4 (empat) tahun.

Prinsip penting dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah program studi menyediakan program-program alternatif yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Apakah mahasiswa akan mengikuti program pendidikan selama 8 (delapan) semester pada program studinya atau menggunakan kesempatan belajar pada program studi lain di UNPATTI atau di program studi lain di luar UNPATTI sangat tergantung pada masing-masing mahasiswa dengan pertimbangan dosen (penasehat akademik). Dengan demikian, program belajar atau penawaran mata kuliah dan/atau kegiatan pembelajaran setiap mahasiswa akan berbeda-beda. Ini mengakibatkan terdapat variasi transkrip nilai dari setiap mahasiswa. Terdapat variasi pembelajaran, transkrip nilai, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) setiap mahasiswa, yakni sebagai berikut:

- a. 8-0, yakni 8 (delapan) semester penuh pada program studi sendiri;
- b. 7-1, yakni 7 (tujuh) semester pada program studi sendiri, dan 1 (satu) semester di luar program studinya, baik di dalam UNPATTI maupun di luar UNPATTI;
- c. 6-2, yakni 6 (enam) semester pada program studi sendiri, dan 2 (dua) semester di luar UNPATTI;
- d. 6-1-1, yakni 6 (enam) semester pada program studi sendiri, 1 (satu) semester pada program studi lain di UNPATTI, dan 1 (satu) semester di luar UNPATTI;
- e. 5-1-2, yakni 5 (lima) semester pada program studi sendiri, 1 (satu) semester pada program studi lain di UNPATTI, dan 2 (dua) semester di luar UNPATTI.

BAB II
PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
DAN BAHAN KAJIAN

A. Profil Lulusan

Tabel 2. 1. Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah

Profil	Kompetensi Utama
Pendidik bidang Pendidikan Sejarah	Pendidik Sejarah, Manajer kelas, Fasilitator dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Menguasai ilmu Sejarah secara komprehensif, Paham dan mampu menguasai IT yang bermanfaat dalam pengembangan bahan ajar, media dan sumber belajar dalam pengembangan pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta didik.
Peneliti bidang Sejarah, Pendidikan Sejarah dan budaya	Mengkaji masalah Sejarah dengan metodologi penelitian yang tepat, dan dapat menghasilkan hasil penelitian yang bermanfaat dalam bidang sejarah, pendidikan sejarah, dan budaya yang berbasis laut pulau untuk dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna melalui publikasi yang dilakukan dalam jurnal nasional maupun internasional.
Pemandu Wisata Sejarah	Memandu wisatawan sejarah domestik dan mancanegara pada situs-situs peninggalan sejarah, baik pada zaman prasejarah, zaman Islam (wisata religi), zaman Kolonial, zaman Jepang/ Perang Dunia II.

Berdasarkan data tabel di atas maka tergambar profil lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah sebagai Pendidik atau guru sejarah profesional dengan penguasaan teori-teori dan konsep pedagogik dan kesejarahan serta keilmuan sosial yang komprehensif.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan [CPL]

Capaian pembelajaran pada program S1 Pendidikan Sejarah meliputi aspek: sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan ketrampilan khusus yang mengacu pada Kepmenristekdikti No 44 tahun 2015.

Tabel. 2.2. Capaian Pembelajaran Lulusan [CPL]

Uraian capaian pembelajaran lulusan adalah sebagai berikut:

ASPEK SIKAP
Setiap lulusan program studi Pendidikan Sejarah memiliki sikap sebagai berikut :
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di Pendidikan sejarah dan ilmu sejarah secara mandiri; dan10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
ASPEK PENGETAHUAN
<ol style="list-style-type: none">1. Menguasai berbagai teori kependidikan untuk mendukung tugas professional sebagai pendidik

2. Menguasai berbagai teori psikologi dan teori belajar yang berkaitan dengan perkembangan siswa
3. Mampu merencanakan dan melaksanakan strategi pembelajaran sejarah yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS
4. Mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogis sejarah serta keilmuan sejarah untuk melaksanakan pembelajaran inovatif, kreatif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis IPTEKS dan berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*).
5. Mengaplikasikan konsep dan prinsip pembelajaran sejarah serta keilmuan sejarah untuk melakukan evaluasi dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*).
6. Menguasai konsep sejarah sebagai ilmu, seni dan kisah serta konsep ruang dan waktu dalam pembelajaran sejarah
7. Mampu mengaplikasikan berbagai pemikiran dan aliran dalam filsafat sejarah baik yang bersifat spekulatif maupun yang bersifat kritis, sehingga mahasiswa dapat berpikir kritis, mendasar dan meningkatkan moralitas.
8. Mengaplikasikan corak kehidupan masyarakat praaksara pada masa Paleolitikum, Mezolithikum dan Neolitikum serta Megalithikum dalam kehidupan nyata
9. Mampu mengidentifikasi peninggalan peninggalan budaya praaksara Indonesia dan menganalisis teknologi pertanian pada masa pra aksara
10. Mampu mengkaji objek sejarah dalam kurikulum satuan pendidikan SMP, SMA, SMK sebagai alternatif pembelajaran
11. Menguasai perkembangan sejarah Amerika baik Amerika Utara maupun Amerika Latin, sejak sebelum kedatangan bangsa Eropa sampai dengan pasca perang dunia II dan perang dingin
12. Mampu menganalisis perkembangan sejarah dikawasan Australia dan Oceania sejak peradaban kuno sampai dengan perkembangan dewasa ini
13. Mampu menganalisis secara kritis isu-isu yang actual dan mutakhir dalam sejarah Indonesia maupun dunia
14. Mampu Menguasai berbagai pemikiran dan aliran dalam filsafat sejarah baik yang bersifat spekulatif maupun yang bersifat kritis, sehingga dapat berpikir kritis, mendasar dan meningkatkan moralitas

15. Mampu Menguasai perkembangan pemikiran dan penulisan sejarah di dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya sejak zaman kuno sampai dengan penulisan sejarah zaman kemerdekaan
16. Mengidentifikasi perkembangan pendidikan di Indonesia dari zaman purba sampai zaman kemerdekaan
17. Menguasai secara kritis berbagai isu aktual dan mutakhir dalam sejarah dunia

ASPEK KETERAMPILAN UMUM

1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai konteks pendidikan sejarah berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan dan ilmu sejarah
6. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah-masalah pendidikan sejarah berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
7. Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
8. Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerjaan yang berada di bawah tanggung jawabnya.
9. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
10. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
11. Mampu menggunakan perangkat lunak pengolah kata dan pengolah angka, serta dalam pembuatan grafis dan materi presentasi

12. Memahami perangkat jaringan baik lokal maupun berbasis luas dan mampu mengembangkan website
13. Mampu menggunakan berbagai bahasa program
14. Memiliki pengetahuan dasar kewirausahaan dan kemampuan komunikasi public
15. Memiliki pengetahuan manajemen pembelajaran
16. Mampu mengenal konsep-konsep dasar dan ruang lingkup penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan penelitian tindakan kelas serta perbedaan ketiga penelitian tersebut, serta dapat mengaplikasikannya dalam latihan penyusunan proposal skripsi dan dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran sejarah.
17. Mampu menganalisis penyelesaian masalah-masalah pendidikan.
18. mampu memahami secara teoritik tentang gagasan dasar statistik dan beberapa acuan untuk praktek penelitian
19. Mampu menguasai berbagai langkah-langkah dalam penelitian sejarah dan menggunakannya dalam analisis hasil penelitian
20. Mampu menguasai berbagai verifikasi sumber sejarah dan menggunakannya dalam historiografi
21. Mampu mempublikasikan gagasannya yang berkaitan dengan bidang pendidikan sejarah
22. Mampu mengambil keputusan strategis di bidang pendidikan sejarah berdasarkan informasi dan data yang relevan
23. mampu mengelola sumber daya pendidikan sejarah, organisasi, dan mengomunikasikan hasil pengelolaannya secara bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan, dan menilai (assessment) pembelajaran kurikuler, kokulikuler dan ekstra kurikuler bidang pendidikan Sejarah, dengan pendekatan pembelajaran mahasiswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis ipteks, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu;
2. Mampu melakukan pendampingan terhadap mahasiswa dalam lingkungan pembelajaran pendidikan Sejarah
3. Mampu melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research);

4. Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dalam penyelenggaraan kelas, sekolah dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya dan mengevaluasi aktivitas secara komperhensif ;
5. Mampu menemukan peluang mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelenggaraan kelas, sekolah dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya ;
6. Mampu melakukan kajian ilmiah terhadap fenomena dan masalah tentang mutu, relevansi, dan akses di bidang pendidikan dan ilmu sejarah dan mempublikasikan secara ilmiah;
7. Mampu mengkaji dan mengembangkan bidang keilmuan Pendidikan Sejarah sebagai kurikulum dan bahan ajar.
8. Menguasai bahasa asing (bahasa Inggris dan Belanda) untuk tingkat satuan pendidikan SMP dan SMA
9. Menguasai pengantar ilmu sejarah dan kaitannya dengan bahan kajian
10. Menguasai dasar-dasar Ilmu Sosial dan kaitannya dengan bahan kajian pembelajaran IPS
11. Menguasai dasar-dasar Ilmu sosial dan kaitannya dengan bahan kajian pendidikan ilmu sosial

C. BAHAN KAJIAN

Bahan Kajian mata kuliah program studi dirumuskan sebagai hasil analisis dari Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan yang akan dicapai tergambar pada bagan dibawah ini



**Bahan
Kajian**

1. Praaksara sampai Reformasi
2. Sejarah Regional (Asia, Australia, Afrika, Eropa dan Amerika)
3. Sejarah Kebudayaan
4. Sejarah Daerah Maluku
5. Sejarah Maritim
6. Pendidikan Multikultural
7. Kajian Kurikulum dan Buku Teks Sejarah
8. Perencanaan Pembelajaran Sejarah
9. Strategi Pembelajaran Sejarah
10. Media dan Sumber Pembelajaran Sejarah
11. Teknologi, Informasi dan Komunikasi Pembelajaran Sejarah
12. Pembelajaran Nilai-nilai Karakter
13. Penelitian Pendidikan Sejarah
14. Metodologi Penelitian

**SEJARAH DAERAH
MALUKU**

**MATA
KULIAH
UNGGULAN**



BAHAN KAJIAN

NO	Profil	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah	SKS	PENILAIAN	
1.	Pendidik	<p>S1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p>	<p>1. Konsep/pengertian, Strategi, Pendekatan, model, teknik dan taktik dalam proses pembelajaran</p>	<p>1. Strategi pembelajaran Sejarah</p>	3	Makalah	
		<p>S8, menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p>	<p>2. Model-model Pembelajaran Inovatif</p>				Materi Presentasi
		<p>S9, Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di Pendidikan sejarah dan ilmu sejarah secara mandiri; dan</p>	<p>3. Ketrampilan Dasar Mengajar</p> <p>4. Ketrampilan Mengelola kelas</p>				Proses presentasi
<p>P1, Menguasai berbagai teori kependidikan untuk mendukung tugas profesional sebagai pendidik</p>	<p>1. Konsep/pengertian, prinsip, landasan teoritik perencanaan pembelajaran</p>	<p>2. Perencanaan Pembelajaran Sejarah</p>	3	Portopolio			
<p>P4, Mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogis sejarah serta keilmuan sejarah untuk melaksanakan pembelajaran inovatif, kreatif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis IPTEKS dan berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>).</p>	<p>2. Model-model Perencanaan pembelajaran</p>				Portopolio		
<p>P5, Mengaplikasikan konsep dan prinsip pembelajaran sejarah serta keilmuan</p>	<p>3. Perangkat Pembelajaran (Kalender Akademik, Program tahunan, Program Semester, Alokasi Waktu)</p>				Portopolio		
<p>P1, Menguasai berbagai teori kependidikan untuk mendukung tugas profesional sebagai pendidik</p>	<p>4. Penyusunan silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) KTSP dan K-13 mata pelajaran Sejarah SMP</p>	<p>3. Evaluasi Pembelajaran Sejarah</p>	3	Portopolio			
<p>P4, Mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogis sejarah serta keilmuan sejarah untuk melaksanakan pembelajaran inovatif, kreatif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis IPTEKS dan berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>).</p>	<p>5. Penyusunan silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) KTSP dan K-13 mata pelajaran Sejarah SMA</p>				Portopolio		
<p>P5, Mengaplikasikan konsep dan prinsip pembelajaran sejarah serta keilmuan</p>	<p>1. Pengertian, prinsip, dan bentuk tes, pengukuran, penilaian, dan Evaluasi</p> <p>2. Cara penilaian</p> <p>3. Tipe Tes</p>				Portopolio		

	<p>sejarah untuk melakukan evaluasi dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>).</p> <p>KU2. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>KU4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan menggunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p>KK1. Mampu merencanakan, dan menilai (assessment) pembelajaran kurikuler, kokulikuler dan ekstra kurikuler bidang pendidikan Sejarah, dengan pendekatan pembelajaran mahasiswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis ipteks, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu;</p> <p>KK3. Mampu melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research);</p> <p>KK4. Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dalam penyelenggaraan kelas, sekolah dan lembaga pendidikan yang menjadi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Evaluasi Kebijakan, 5. Evaluasi proses, 6. Jenis dan tujuan evaluasi, 7. Teknik-Teknik Penilaian dalam KTSP 8. Teknik-Teknik Penilaian dalam K-13 <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian & Perkembangan TIK, Manajemen Data & Pengetahuan dalam TIK, 2. Perangkat Keras TIK, Jaringan Komputer dan Komunikasi Data, 3. Jaringan Komputer, 4. Pengamanan dan Etika dalam TIK, 5. Aspek Sosial dan budaya, Aspek Hukum di Indonesia, 6. Aplikasi TIK dalam e-Learning, 7. Workshop; Menginstall sistem operasi, Pemrograman berbasis Web, 8. Membuat Blog, Menjalankan anti virus, Membuat dan me- maintain Milis. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Kurikulum, Tujuan, fungsi dan asas kurikulum 2. Pengertian Kurikulum, Tujuan, fungsi dan asas kurikulum 3. Prinsip -prinsip Pengembangan kurikulum 4. Komponen kurikulum, Desain, Pendekatan dan Model-Model Kurikulum 5. Evaluasi Kurikulum 	<p>4. TIK Pembelajaran Sejarah</p>	2	
			<p>5. Kajian Kurikulum & Buku Teks Pembelajaran</p>	3	

		tanggung jawabnya dan mengevaluasi aktivitas secara komperhensif ;	<ol style="list-style-type: none"> 6. Perubahan-perubahan Kurikulum di Indonesia 7. Perubahan-perubahan Kurikulum di Indonesia 8. Buku Teks dan Telaah Buku Teks SMA dan SMP <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep media pembelajaran 2. Konsep sumber pembelajaran Media dan sumber pembelajaran sejarah. <ol style="list-style-type: none"> 1. Etika, Etika Profesi dan Etika Profesi Pendidik 2. Peran guru dalam proses pembelajaran/pendidikan, 	<p>6. Media & Sumber Pembelajaran</p> <p>7. Administrasi dan Menejemen Pendidikan</p>	<p>2</p> <p>2</p>	
2.	PENELITI	<p>S6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>S7. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>S9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Sosiologi, Sejarah singkat sosiologi 2. Sosiologi Klasik Karl Marx: kelas sosial, alienasi, Kapitalisme. 3. Sosiologi Emile Durkheim: Tipe Struktur Sosial dan Solidaritas (Organik dan Mekanik). 4. sosiologi Max weber: tipe tindakan sosial, rasionalitas sosial. 5. Perkembangan Sosiologi di Indonesia. 6. Stratifikasi Sosial 7. Sistem Sosial, budaya dan Konflik Sosial di Indonesia 	1. Sosiologi	2	<p>Makalah</p> <p>Materi Presentasi</p> <p>Proses presentasi</p> <p>Portopolio</p>

	<p>di Pendidikan sejarah dan ilmu sejarah secara mandiri; dan</p> <p>P6. Menguasai konsep sejarah sebagai ilmu, seni dan kisah serta konsep ruang dan waktu dalam pembelajaran sejarah</p> <p>P7. Mampu mengaplikasikan berbagai pemikiran dan aliran dalam filsafat sejarah baik yang bersifat spekulatif maupun yang bersifat kritikal, sehingga mahasiswa dapat berpikir kritis, mendasar dan meningkatkan moralitas.</p> <p>P8. Mengaplikasikan corak kehidupan masyarakat praaksara pada masa Paleolitikum, Mezolithikum dan Neolitikum serta Megalithikum dalam kehidupan nyata</p> <p>P9. Mampu mengidentifikasi peninggalan peninggalan budaya praaksara Indonesia dan dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 8. kemajemukan (Pluralisme) di Indonesia 9. Interaksi Sosial dan Integrasi Sosial 10. Teori Sosiologi, Strukturalisme dan Poststrukturalisme 11. Sosiologi Modern-Postmodern 12. Perubahan sosial dan kebudayaan 13. Masalah-masalah social <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Kepulauan dan Mitigasi Bencana 2. Gambaran Maluku sebagai daerah kepulauan 3. penyebab bencana, jenis bencana, antisipasi yang perlu dilakukan. 4. Pemetaan wilayah rawan bencana. 5. Upaya rehabilitasi daerah bencanan dan pasca bencana <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara mengidentifikasi berbagai permasalahan pembelajaran sejarah di sekolah 2. Cara merumuskan masalah-masalah dan mengembangkannya dalam bentuk karya ilmiah. 	<p>2. Pendidikan kepulauan dan metigasi bencana</p> <p>3. Seminar pembelajaran sejarah</p>	<p>2</p> <p>2</p>	<p>Makalah</p> <p>Materi Presentasi</p> <p>Proses presentasi</p> <p>Portopolio</p>
--	--	--	--	-------------------	--

		dan ilmu sejarah dan mempublikasikan secara ilmiah;	13. Analisis Korelasi dan Analisis Regresi 14. Statistik Non-Parametrik		3	Materi Presentasi Proses presentasi Portopolio
			1. Konsep Dasar dan Wawasan Sejarah Agraria 2. Sejarah Agraria di Era Feodalisme 3. Sejarah Agraria di Era VOC 4. Sejarah Agraria di masa Hindia-Belanda Era Pemerintahan Herman Williams Daendels (1808-1811) (Jajahan Prancis) 5. Sejarah Agrarian di masa Hindia-Belanda Era Pemerintahan Thomas Stamford Raffles (1811-1816) (Jajahan Inggris) 6. Sejarah Agraria di Era Tanam Paksa 7. Sejarah Agraria di Era Liberalisme 8. Sejarah Agraria di Era Politik Etis 9. Sejarah Agraria di Era Pendudukan Jepang	6. Sejarah Agraris	2	Makalah Materi Presentasi Proses presentasi Portopolio
			1. Teori, dan konsep geografi sejarah 2. Kajian Lingkungan Fisik Geohistory a. Perubahan Bentuk Lahan b. Perubahan Iklim	7. Geografi Sejarah	2	

			<ul style="list-style-type: none"> c. Bencana Alam d. Perubahan Pemukiman <ul style="list-style-type: none"> 3. Kajian lingkungan sosial budaya geohistory <ul style="list-style-type: none"> a. Masyarakat pedalaman & pesisir b. Pelayaran & perdagangan c. sistem kepercayaan d. sistem politik e. pola konsumsi 4. Peradaban sejarah <ul style="list-style-type: none"> a. masyarakat pemburu dan peramu, b. kajian masyarakat peladang dan peternak c. kajian masyarakat maritim d. kajian Masyarakat Petani Sawah e. kajian masyarakat perkotaan 5. Kajian dinamika pemekaran wilayah <ul style="list-style-type: none"> a. Berbagai Argumen Pemekaran Wilayah b. Pemekaran Wilayah Lepas Pantai dan Kepulauan c. Tahapan Kajian Dinamika Penataan Wilayah d. Kajian Wilayah Perbatasan 6. Kepulauan Maluku <ul style="list-style-type: none"> a. Letak Geografis b. Pembentukan, Batas Wilayah dan Ibukota c. Pembagian Letak Administratif d. Wisata dan tempat bersejarah 7. Peta : 			<p>Makalah</p> <p>Materi Presentasi</p> <p>Proses presentasi</p> <p>Portopolio</p>
--	--	--	---	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan Konsep b. Karakteristik Peta c. Pembuatan Peta Kerja d. Peta Tematik Geografi Sejarah e. Pemetaan Lingkungan Peradaban Sejarah f. Pemetaan Dinamika Penataan Wilayah g. Pembuatan Sketsa Peta Geografi Sejarah <p>8. Historiografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kerangka Umum Penulisan b. Bentuk Penulisan c. Model Penulisan d. Gaya Penulisan f. Visualisasi peta <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengantar dan Definisi tentang Antropologi 2. Fase perkembangan antropologi sampai masa kini 3. Ruang lingkup Antropologi 4. Ilmu tentang Folklore menurut para ahli 5. Folklore dalam konteks Maluku 6. Pengantar dan Defenisi Kebudayaan 7. wujud kebudayaan, manusia dan kebudayaan, Sistem nilai budaya 8. Pengantar dan Defenisi masyarakat menurut para ahli & tipe-tipe masyarakat 9. pranata social 10. Sistem kekerabatan, adat istiadat masyarakat 	8. Antropologi	2	<p>Makalah</p> <p>Materi Presentasi</p> <p>Proses presentasi</p> <p>Portopoli</p>
--	--	--	--	-----------------------	----------	---

			<ul style="list-style-type: none"> 11. sistem kekerabatan dalam ikatan primordial di Maluku 12. Defenisi tentang agama dan religi 13. sistem agama dan religi dalam konteks masyarakat Maluku 14. kepercayaan agama dan religi (formal dan non formal) 			<p>Makalah</p> <p>Materi Presentasi</p> <p>Proses presentasi</p> <p>Portopolio</p>
3.	PEMANDU WISATA	<p>S4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>P15. Mampu Menguasai perkembangan pemikiran dan penulisan sejarah di dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya sejak zaman kuno</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan konsep: konsep HAKikat KEbudayaan dan Hakikat pendidikan Multikultural 2. Teori dan pendekatan pendidikan Multikultural: Teori pendidikan Multikultural dari berbagai ahli dan pendekatan terhadap pendidikan multicultural 3. Karakteristik Pendidikan Multikultural: karakteristik pendidikan multicultural di berbagai Negara, karakteristik Indonesia sebagai masyarakat Multikultur, Maluku sebagai masyarakat Multikultur dan wawasan multikultural. 4. Problem pendidikan multicultural di Indonesia: problem pendidikan multicultural di Indonesia , probelma penyakit budaya dan problema pembelajaran pendidikan multicultural 5. Pengembangan pendidikan multicultural; implikasi makna pendidikan multicultural, sejarah danb karakteristik problematika multicultural terhadap 	1. Pendidikan Multikultural	2	<p>Makalah</p> <p>Materi Presentasi</p> <p>Proses presentasi</p> <p>Portopolio</p>

		<p>sampai dengan penulisan sejarah zaman kemerdekaan</p> <p>P16. Mengidentifikasi perkembangan pendidikan di Indonesia dari zaman purba sampai zaman kemerdekaan</p> <p>KU1 Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>KU5, Mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan</p>	<p>pengembangan pendidikan multicultural di Indonesia serta prinsip pengembangan pendidikan multicultural.</p> <p>6. Pembelajaran Berbasis Budaya Maluku: Perencanaan pembelajaran berbasis budaya Maluku dan penerapan pembelajaran berbasis budaya Maluku serta praktek pentas seni budaya dan permainan tradisional Maluku.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perekonomian masyarakat di Maluku 2. Konsep Agama-Agama. 3. Masuknya Agama Islam di Maluku. 4. Perkembangan Islam dan Pengaruhnya 5. Agama Kristen di Maluku 6. Sistem kepercayaan di Maluku 7. Simbol Pranata Budaya Di Maluku 8. politik dan ekonomi di Maluku 9. perdagangan dan kebudayaan di Maluku 10. bahasa Melayu dan bahasa-bahasa local 11. Pela Dan Siwa Lima Di Maluku 12. Sistim Kesatuan Hidup, Kesenian dan Teknologi 13. eksistensial ikatan primordial, simbol dan budaya di Maluku 	<p>2. Sejarah Kebudayaan Maluku</p>	<p>3</p>	
--	--	---	---	--	-----------------	--

		<p>bidang pendidikan dan ilmu sejarah</p> <p>KK12 Menguasai peta situs-situs sejarah kebudayaan di Maluku</p> <p>KK13. Mengkomunikasikan teori-teori ilmu sosial kepada masyarakat lokal maupun internasional</p>	<p>14. Sejarah negeri raja-raja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Beberapa Term Umum Dalam Kepariwisataa 2. Ruang Lingkup Kepariwisataa Sejarah 3. Konsep Yang Terkait Dengan Wisata Sejarah Dan Warisan Budaya 4. Mengenal Produk Wisata Sejarah Dan Warisan Budaya 5. Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berbasis Peninggalan Sejarah Dan Warisan Budaya 6. Faktor Kunci Keberhasilan Pengembangan Priwisata Berbasis Peninggalan Sejarah Dan Warisan Budaya 7. Identifikasi Potensi Wisata Sejarah & Budaya (Studi Kasus Di Banda Neira) 8. Mencari Branding Pariwisata Berbasis Sejarah Dan Budaya (Studi Kasus Di Banda Neira) 9. Suplemen <i>Story Telling</i> Bagi Pemandu Wisata Sejarah Di Maluku 	<p>3. Jurnalisme dan Keparowisataan Sejarah</p>	<p>2</p>	<p>Makalah</p> <p>Materi Presentasi</p> <p>Proses presentasi</p> <p>Portopolio</p>
--	--	---	---	--	----------	--

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kesejarahan. 2. Konsep pemagangan 3. Konsep pariwisata.sejarah 4. Museum, 5. Balai Arkeologi, 6. Balai Pelestarian Nilai Budaya 7. Situs-situs cagar budaya. 	4. Magang dan kesejarahan	2	
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang Tumbuhnya Kesadaran Nasional 2. Organisasi-Organisasi Pergerakan Nasional 3. Organisasi Sosial Politik Dan Militer 	5. Sejarah pergerakan	3	<p>Makalah</p> <p>Materi Presentasi</p> <p>Proses presentasi</p> <p>Portopolio</p>
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedatangan bangsa barat di Nusantara 2. Reaksi masyarakat terhadap kongsi dagang bangsa barat 3. Tumbuh dan berkembangnya pemerintahan Kolonial di Nusantara 4. Bentuk-bentuk perlawanan terhadap Belanda 	6. Sejarah Indonesia Masa Kolonial	3	

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Peradaban dan penduduk Aborigin dan penduduk asli kawasan Oceania 2. Kondisi Geografis benua Australia dan pulau-pulau disekitarnya. 3. populasi dan pusat-pusat komunal aborigin sebelum kedatangan bangsa Eropa 4. Kedatangan Bangsa Eropa dan Eksplorasi alam 5. Penemuan Benua Australia 6. Fungsi awal dari benua Australia bagi bangsa Eropa 7. Interaksi sosial ekonomi dan budaya antara penduduk asli dan pendatang 8. Kolonisasi Inggris di Australia dan sekitarnya 9. Latar belakang Inggris mengadakan kolonisasi di Australia dan pulau-pulau disekitarnya 10. Australia dibawah pemerintahan Inggris 11. Australia di Abad 20 12. Selandia baru 13. Peradaban penduduk asli selandia baru 14. Oceania Berbagai peradaban penduduk asli Oceania 	<p>7. Sejarah Australia dan Oceania</p>	<p>2</p>	
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Maritim, Kepulauan dan Nusantara, 2. Sejarah Kemaritiman Indonesia, 	<p>8. Sejarah Maritim</p>	<p>2</p>	<p>Makalah</p> <p>Materi Presentasi</p>

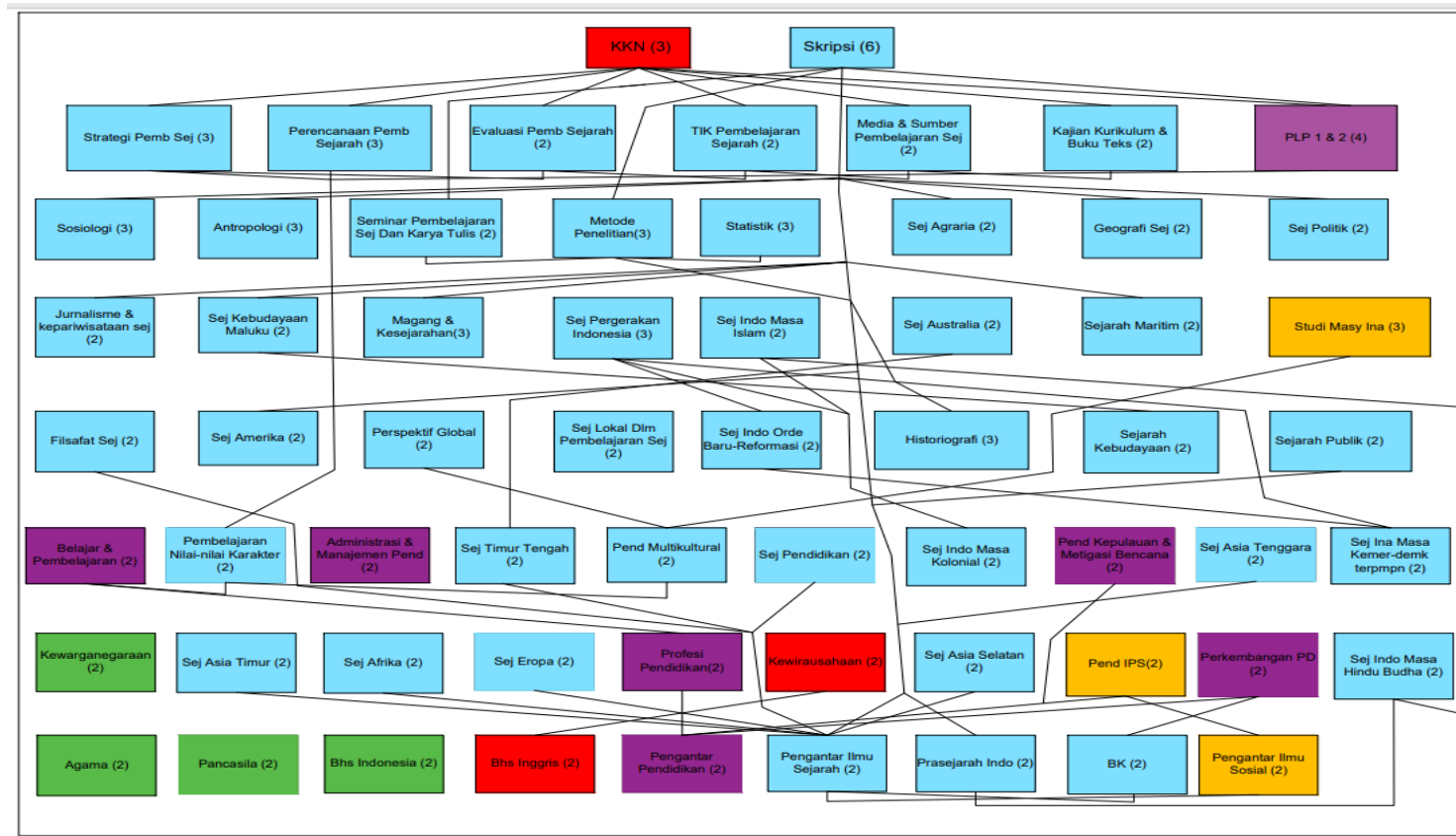
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Aspek Sosial dan Budaya Maritim, 4. Ekonomi Maritim, 5. Zona Ekonomi Eksklusif, 6. Lingkungan Maritim, 7. Ilmu dan Teknologi Maritim, 8. Potensi dan Mitigasi Bencana di Laut, 9. Pelayaran dan Aktifitas Kenelayanan, 10. Polusi Laut, 11. Orang Laut-Bajak Laut dan Raja Laut 12. Pertahanan dan Keamanan Maritim, 13. Negara Maritim. 14. Masyarakat laut dan Tradisinya 			<p>Proses presentasi</p> <p>Portopolio</p> <p>Makalah</p> <p>Materi Presentasi</p> <p>Proses presentasi</p> <p>Portopolio</p>
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Awal kedatangan agama Islam di Indonesia 2. Proses perkembangan islam di Indonesia (secara politik, sosisl, ekonomi dan budaya) 3. Berdiri dan berkembangnya Kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Pulau Sumatera 4. Berdiri dan berkembangnya Kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Pulau Jawa 5. Perkembangan kerajaan islam di Maluku dan Nusa Tenggara 6. Reaksi kerajaan Islam terhadap Penetrasi Barat 	<p>9. Sejarah Indonesia Masa Islam</p>	<p>3</p>	<p>Makalah</p> <p>Materi Presentasi</p> <p>Proses presentasi</p> <p>Portopolio</p>

BAB III

STRUKTUR KURIKULUM

A. PETA KETERKAITAN MATA KULIAH

Untuk menjamin pengorganisasian mata kuliah-mata kuliah terstruktur secara baik, maka perlu dibuat peta keterkaitan mata kuliah dengan tetap memperhatikan beban maksimum 20 SKS pada setiap semester. Perhatikan contoh berikut.



Keterangan

Warna Biru Tua : Mata kuliah Nasional
Warna Merah : Mata kuliah Universitas
Warna Unggu : Mata kuliah Fakultas
Warna Orange : Mata kuliah Jurusan
Warna Biru Muda : Mata kuliah Program studi

Smst	Struktur Mata Kuliah										SKS
	Alternatif 4										
1	Agama (2)	Pancasila (2)	Bhs. Indo (2)	Bhs Inggris (2)	Ilmu Pendidikan (2)	belajar dan pembelajaran (2)	Pra Sejarah Indonesia (2)	Pengantar Ilmu sosial (2 sks)	Sejarah Asia Timur (2)	Pengantar Ilmu Sejarah (2)	20
2	Kewarganegaraan (2)	Sejarah Publik (2)	Sejarah Indonesia masa Islam (3)	Sej. Indonesia Masa Hindu Budha (3)	Sejarah Australia dan oceania (2)	Sejarah Timur tengah (2)	sejarah kebudayaan (2)	Pendikan IPS (2)	Asia Tenggara (2)	Sej. Asia Selatan (2)	20
3	Sej. Eropa (2)	perspektif global (2)	sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah (3)	Antropologi (2 sks)	Sejarah Pendidikan (2 sks)	Sej. Maritim (2)	Kajian Kurikulum dan Buku teks Sejarah (2)	Sejarah Indonesia Masa Kolonial (3)	Sejarah amerika (2)		20
MK Di Dalam Universitas dan di dalam Prodi											
4	Geografi Sejarah (2)	Pendidikan Multikultural (2)	Studi Masyarakat Indonesia (2)	Sej. Dan kebudayaan MALuku (2)	Kewirausahaan (FEKON) (2)	Administrasi dan manajemen pendidikan sejarah (2) (Administrasi manajemen)	Perkembangan Peserta didik (BK) 2 sks	Sejarah Politik (2sks) (HUKUM)	Bimbingan dan konseling (BK) 2 sks		18
MK Di Dalam Universitas dan di dalam Prodi											
5	Sosiologi (2 sks) (FISIP)	Statistik (MIPA) (2)	Sejarah agraria (2)	Pendidikan Kepulauan dan mitigasi bencana	PTK (2 sks) (Fisika,ekonomi)	Seminar Pembelajaran sejarah (2)	Pembelajatan nilai-nilai karakter (2)	Metodologi penelitian (3)	Sejarah afrika (2)		19

			sks) (HUKUM)	(2SKS) (Geografi)							
MK Di luar Universitas											
6	Jurnalisme dan kepariwisataan sejarah (IAKN) (2)	pemagangan dan kesejarahan (BALAR) (3)	Tik Pembelajaran Sejarah (STIKOM) (2)	Antropologi (UI,UGM, UNDIP)	Filsafat Pendidikan (2) (UNJ, UNY, UPI,UNM, UNP) (2 sks)	Sejarah Pergerakan Indonesia (3) Leidin University	Sejarah Indonesia Awal kemerdekaan-Demokrasi dipimpin (3) (UNJ, UPI, UNY, UNM, UNP)	Sejarah Indonesia MAsa Orde baru-Reformasi (3) (UNJ, UPI, UNY, UNM, UNP)			20
Asistensi mengajar											
7	PLP 1 & 2 (4)	Microteaching (2)	Perencanaan (3)	Strategi (3)	Evaluasi pembelajaran (3)	media dan sumber pembelajaran (3)	profesi kependidikan (2)				20
8	KKN (3)		Skripsi (6)								9
										Total sks	146

Smst	Struktur Mata Kuliah										SKS
	Alternatif 4										
1	Agama (2)	Pancasila (2)	Bhs. Indo (2)	Bhs Inggris (2)	Ilmu Pendidikan (2)	belajar dan pembelajaran (2)	Pra Sejarah Indonesia (2)	Pengantar Ilmu sosial (2 sks)	Sejarah Asia Timur (2)	Pengantar Ilmu Sejarah (2)	20
2	Kewarganegaraan (2)	Sejarah Publik (2)	Sejarah Indonesia masa Islam (3)	Sej. Indonesia Masa Hindu Budha (3)	Sejarah Australia dan oceania (2)	Sejarah Timur tengah (2)	sejarah kebudayaan (2)	Pendikan IPS (2)	Asia Tenggara (2)	Sej. Asia Selatan (2)	20
3	Sej. Eropa (2)	perspektif global (2)	sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah (3)	Antropologi (2 sks)	Sejarah Pendidikan (2 sks)	Sej. Maritim (2)	Kajian Kurikulum dan Buku teks Sejarah (2)	Sejarah Indonesia Masa Kolonial (3)	Sejarah amerika (2)		20
MK Di Dalam Universitas dan di dalam Prodi											
4	Geografi Sejarah (2)	Pendidikan Multikultural (2)	Studi Masyarakat Indonesia (2)	Sej. Dan kebudayaan MALuku (2)	Kewirausahaan (FEKON) (2)	Administrasi dan manajemen pendidikan sejarah (2) (Administrasi manajemen)	Perkembangan Peserta didik (BK) 2 sks	Sejarah Politik (2sks) (HUKUM)	Bimbingan dan konseling (BK) 2 sks		18
MK Di Dalam Universitas dan di dalam Prodi											
5	Sosiologi (2 sks) (FISIP)	Statistik (MIPA) (2)	Sejarah agraria (2)	Pendidikan Kepulauan dan mitigasi bencana	PTK (2 sks) (Fisika,ekonomi)	Seminar Pembelajaran sejarah (2)	Pembelajatan nilai-nilai karakter (2)	Metodologi penelitian (3)	Sejarah afrika (2)		19

			sks) (HUKUM)	(2SKS) (Geografi)								
MK Di luar Universitas												
6	Jurnalisme dan kepariwisataan sejarah (IAKN) (2)	pemagangan dan kesejarahan (BALAR) (3)	Tik Pembelajaran Sejarah (STIKOM) (2)	Antropologi (UI,UGM, UNDIP)	Filsafat Pendidikan (2) (UNJ, UNY, UPI,UNM, UNP) (2 sks)	Sejarah Pergerakan Indonesia (3) Leidin University	Sejarah Indonesia Awal kemerdekaan-Demokrasi dipimpin (3) (UNJ, UPI, UNY, UNM, UNP)	Sejarah Indonesia MAsa Orde baru-Reformasi (3) (UNJ, UPI, UNY, UNM, UNP)				20
Asistensi mengajar												
7	PLP 1 & 2 (4)	Microteaching (2)	Perencanaan (3)	Strategi (3)	Evaluasi pembelajaran (3)	media dan sumber pembelajaran (3)	profesi kependidikan (2)					20
8	KKN (3)		Skripsi (6)									9
											Total sks	146

Tabel 3.1 Struktur Mata Kuliah Alternatif 4

Smst	Struktur Mata Kuliah										SKS
	Alternatif I										
1	Agama (2)	Pancasila (2)	Bhs. Indo (2)	Bhs Inggris (2)	Ilmu Pendidikan (2)	belajar dan pembelajaran (2)	Pra Sejarah Indonesia (2)	Pengantar Ilmu sosial (2 sks)	Sejarah Asia Timur (2)	Pengantar Ilmu Sejarah (2)	20
2	Kewarganegaraan (2)	Sejarah Publik (2)	Sejarah Indonesia masa Islam (3)	Sej. Indonesia Masa Hindu Budha (3)	Sejarah Australia dan oceania (2)	Sejarah Timur tengah (2)	sejarah kebudayaan (2)	Pendidikan IPS (2)	Asia Tenggara (2)		20
3	Sej. Eropa (2)	perspektif global (2)	sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah (3)	Antropologi (2 sks)	Sejarah Pendidikan (2 sks)	Sej. Maritim (2)	Kajian Kurikulum dan Buku teks Sejarah (2)	Sejarah Indonesia Masa Kolonial (3)	Sejarah amerika (2)		20
MK Prodi Lain di UNPATTI											
4	Kewirausahaan (FEKON) (2)	Administrasi dan manajemen pendidikan sejarah (2) (Administrasi manajemen)	Perkembangan Peserta didik (BK) 2 sks	Sejarah Politik (2 sks) (HUKUM)	Bimbingan dan konseling (BK) 2 sks	Sosiologi (2 sks) (FISIP)	Statistik (MIPA) (2)	Sejarah agraria (2 sks) (HUKUM)	Pendidikan Kepulauan dan mitigasi bencana (2SKS) (Geografi)	PTK (2 sks) (Fisika,ekonomi)	20
MK DI LUAR UNPATTI											

5	Jurnalisme dan kepariwisataan sejarah (IAKN) (2)	pemagangan dan kesejarahan (BALAR) (3)	Tik Pembelajaran Sejarah (STIKOM) (2)	Antropologi (2) (UI,UGM, UNDIP)	Filsafat Pendidikan (2) (UNJ, UNY, UPI,UNM, UNP) (2 sks)	Sejarah Pergerakan Indonesia (3) Leidin University	Sejarah Indonesia Awal kemerdekaan-Demokrasi dipimpin (3) (UNJ, UPI, UNY, UNM, UNP)	Sejarah Indonesia MAsa Orde baru-Reformasi (3) (UNJ, UPI, UNY, UNM, UNP)			20
Asistensi mengajar											
6	PLP 1 & 2 (4)	Microteaching (2)	Perencanaan (3)	Strategi (3)	Evaluasi pembelajaran (3)	media dan sumber pembelajaran (3)	profesi kependidikan (2)				20
MK PROGRAM STUDI											
7	Geografi Sejarah (2)	Pendidikan Multikultural (2)	Studi Masyarakat Indonesia (2)	Sej. Dan kebudayaan MAluku (2)	Seminar Pembelajaran sejarah (2)	Pembelajaran nilai-nilai karakter (2)	Metodologi penelitian (3)	Sejarah afrika (2)	Sej. Asia Selatan (2)		19
8	KKN (3)		Skripsi (6)								9
										Total sks	148

Tabel 3.2. Struktur Mata Kuliah Alternatif 1

Smst	Struktur Mata Kuliah										SKS
	Alternatif 3										
1	Agama (2)	Pancasila (2)	Bhs. Indo (2)	Bhs Inggris (2)	Pengantar Pendidikan (2)	Pengantar ilmu sejarah (2)	Pra Sejarah Indonesia (2)	Pengantar Ilmu sosial (2 sks)	Bimbingan & Konseling (2)	Pengantar Ilmu Sejarah (2)	20
2	Kewarganegaraan (2)	Sejarah Asia Timur (2)	Sejarah Afrika (2)	Sej Eropa (2)	Profesi Pendidikan (2)	Kewirausahaan (2)	Sej Asia Selatan (2)	Pend IPS (2)	PPD (2)	Sej. Indonesia Masa Hindu Budha (2)	20
3	Belajar & Pembelj (2)	Pembelj nilai- nilai Karakter (2)	Administrasi & Manajemen (2)	Sej Tmur Tengah (2 sks)	Pend Multikultural (2 sks)	Sejarah Pendidikan (2)	Sejarah Indonesia Masa Kolonial (2)	Pend Kepulauan & Metigasi Bencana (2)	Sej Asia Tenggara (2)	Kajian Kurikulum & Buku Teks (2)	20
4	Filsafat Sejarah (2)	Sej Amerika (2)	perspektif global (2)	sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah (2)	Sej Indonesia Masa ORBA- Reformasi (3)	Historiografi (3)	Sejarah Kebudayaan (2)	Sejarah Publik (2)	PTK (2)		20
KEGIATAN DI LUAR UNPATTI MAGANG & PENELITI											
5	Jurnalisme dan kepariwisataan sejarah (3) (IAKN)	Sej Kebudayaan Maluku (2) (BALAR)	pemagangan dan kesejarahan (BALAR) (3)	Sejarah Pergerakan Indonesia (3)	Sej Indonesia Masa Islam (2) Situs Tertua di Maluku	Sejarah Australia (2) Makam Australia	Sejarah Maritim (2) Masyarakat Pesisir	Studi Masyarakat Indonesia (3)			20

MK PRODI LAIN DI UNPATTI											
6	Sosiologi (2) (FISIP))	Antropologi (3) (FISIP)	Seminar & Karya Tulis Ilmiah (2)	Metodologi & Penelitian (3)	Statistik (2) (MIPA)	Sej Agraria (2 sks) (HUKUM)	Geogarfi Sej (2) (Prodi Geo)	Sej Politik (2) (FISIP)			20
KEGIATAN DI LUAR UNPATTI Asistensi mengajar											
7	Strategi Pembelj Sej (3)	Perencanaan Pembelj Sej (3)	Evaluasi pembelajaran Sej (2)	Media dan sumber pembelajaran (3)	TIK Pembelj Sej (2)	Kajian kurikulum & buku Teks (2)	PPL 1 & 2 (4)	KKN (3)			20
8	Skripsi (6)										6
										Total sks	146

Tabel 3. 3 Struktur Mata Kuliah Alternatif 3

B. Penjabaran Mata Kuliah Reguler dan MBKM Per Semester

Struktur Kurikulum KKNI DAN MBKM

NO	KODE	MATA KULIAH					REGULER								MBKM			
		UNIV	FAK	JUR	PRO DI	1	2	3	4	5	6	7	8	5	6	7	8	
															DU	LU	AS	
1	NAS111 A	Pendidikan Agama Islam	√				√											
	NAS111 B	Pendidikan Agama Kristen Protestan	√				√											
	NAS111 C	Pendidikan Agama Kristen Katholik	√				√											
	NAS111 D	Pendidikan Agama Hindu	√				√											
	NAS111 E	Pendidikan Agama Budha	√				√											
2	NAS212	Pendidikan Pancasila	√				√											
3	NAS114	Bahasa Indonesia	√				√											
4	UNP115	Bahasa Inggris	√				√											
5	KIP111	Ilmu Pendidikan		√			√											
6	SEJ111	Pengantar Ilmu Sejarah				√	√											

7	SEJ112	Prasejarah Indonesia				√	√											
8	KIP115	Bimbingan Dan Konseling		√			√											
9	PSJ111	Pengantar Ilmu Sosial			√		√											
10	NAS323	Kewarganegaraan	√					√										
11	PSW122	Sejarah Asia Timur				√		√										
12	PSW125	Sejarah Afrika				√		√										
13	PSW126	Sejarah Eropa				√		√										
14	PSW124	Sejarah politik				√		√									√	
15	UNP122	Kewirausahaan	√					√										
16	PSW123	Sejarah Asia Selatan				√		√										
17	JIS122	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial			√			√										
18	KIP221	Perkembangan Peserta Didik		√				√										
19	PSW321	Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha				√		√										
20	KIP232	Belajar Dan Pembelajaran		√					√									

21	PSW331	Sejarah Indonesia Masa Islam				√			√						√			
22	PSW132	Sejarah Timur Tengah				√			√									
23	PSW134	Sejarah Australia Dan Oceania				√			√						√			
24	PSW135	Sejarah Dan Kebudayaan Maluku				√			√						√			
25	PSW136	Sejarah Maritim				√			√						√			
26	KIP131	Pendidikan Kepulauan Dan Mitigasi Bencana		√					√									
27	PSW133	Sejarah Asia Tenggara				√			√									
28	PSK231	Kajian Kurikulum Dan Buku Teks Sejarah SMP Dan SMA				√			√									√
29	PSK324	Strategi Pembelajaran Sejarah				√				√								√
30	PSK144	Tik Pembelajaran Sejarah				√				√								√
31	PSK143	Media Dan Sumber Pembelajaran				√				√								√

32	KIP441	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1		√						√								√	
	JIS153	Studi Masyarakat Indonesia			√					√						√			
33	PSW242	Metodologi Dan Historiografi				√				√									
34	PSP141	Geografi Sejarah				√				√								√	
35	PSP142	Pendidikan Multikultural				√				√									
36	PSW341	Sejarah Indonesia Masa Kolonial				√				√									
37	PSK355	Evaluasi Pembelajaran Sejarah				√					√								√
38	PSK356	Perencanaan Pembelajaran Sejarah				√					√								√
39	PSW152	Sejarah Kebudayaan				√					√								
40	PSW154	Sejarah Publik				√					√								
41	KIP352	Administrasi Dan Management Persekolahan		√							√								
42	PSW354	Penelitian Pendidikan Sejarah				√					√								

43	KIP451	Profesi Pendidikan		√							√							
44	PSW351	Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia				√					√				√			
45	PSW163	Jurnalisme Kepariwisata Sejarah				√					√				√			
46	PSP264	Pemangangan Dan Kesejarahan				√					√				√			
47	PSW165	Sosiologi				√					√					√		
48	PSK367	Microteaching				√					√							
49	PSW164	Antropologi				√					√					√		
50	PSW367	Metodologi Penelitian				√					√					√		
51	PSW361	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan Sampai Demokrasi Terpimpin				√					√							
52	PSW366	Seminar Pembelajaran Sejarah Dan Karya Tulis				√					√					√		

53	PSW162	Sejarah Pendidikan				√						√						
54	PSW172	Sejarah Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah				√						√						
55	PSW375	Statistik				√						√				√		
56	PSW173	Filsafat Sejarah				√						√						
57	PSW174	Sejarah Amerika				√						√						
58	PSP173	Sejarah Agraria*				√						√				√		
59	PSP175	Perspektif Global*				√						√						
60	PSW371	Sejarah Indonesia Masa Orde Baru Sampai Reformasi				√						√						
61	KIP471	Pengenalan Lapangan Persekolahan 2		√									√				√	
62	UMP473	KKN	√										√				√	
63	PSW481	Skripsi				√							√					√

Keterangan :


Semester 5: Kegiatan Di Luar Unpatti Magang & Peneliti

Semester 6: Mk Prodi Lain Di Unpatti

Semester 7: Kegiatan di luar Unpatti Asistensi mengajar

**BAB 1V RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN
DESKRIPSI MATA KULIAH**


A. Silabus

	UNIVERSITAS PATTIMURA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH	
SILABUS		
MATA KULIAH (MK)	Nama Mata Kuliah	Sejarah dan kebudayaan Maluku
	Kode	SJI236
	SKS	3 SKS
	Semester	III
DESKRIPSI MATA KULIAH		
Mahasiswa Setelah mengikuti mata kuliah Sejarah Dan Kebudayaan Maluku mahasiswa akan: mampu menganalisis sejarah Daerah Maluku dari era prasejarah sampai masa reformasi		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)		
	Mata kuliah Sejarah Dan Kebudayaan Maluku dirancang agar mahasiswa mampu menganalisis sejarah Daerah Maluku dari era prasejarah sampai masa reformasi	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB-CPMK)		
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan CP mata kuliah dan cara pencapaiannya selama satu semester	
2.	Mahasiswa mampu menganalisis Pengenalan Konsep Sejarah Maluku	
3.	Mahasiswa mampu menganalisis Era prasejarah Daerah Maluku	
4.	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era awal sejarah	
5.	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era kolonialisasi Eropa	
6.	UTS	
7.	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era Penjajahan	
8.	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era pergerakan	
9.	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku pada masa pendudukan Jepang	
10.	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era Revolusi Indonesia	

11.	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era pembangunan nasional
12.	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era reformasi
13.	UAS

MATERI PEMBELAJARAN	
1.	Pengenalan Konsep Sejarah Maluku
2.	Era prasejarah Daerah Maluku
3.	Maluku dalam era awal sejarah
4.	Maluku dalam era kolonialisasi Eropa
5.	Maluku dalam era Penjajahan
6.	Maluku dalam era pergerakan
7.	Maluku pada masa pendudukan Jepang
8.	Maluku dalam era Revolusi Indonesia
9.	Maluku dalam era pembangunan nasional
10.	Maluku dalam era reformasi
DAFTAR PUSTAKA	PUSTAKA UTAMA
	1. Sejarah Kebudayaan Maluku R.Z. Leirissa, G.A. Ohorella & Djuariah Latuconsina
	dst
	PUSTAKA PENDUKUNG
	1.
	2.. Artikel Jurnal
	dst

B. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

		UNIVERSITAS PATTIMURA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SEJARAH	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
Nama Mata Kuliah	Sejarah dan kebudayaan Maluku	Tahun Ajaran	2020/2021
Kode Mata Kuliah	SJI236	Semester	III (Tiga)
SKS	3	Dosen Mata Kuliah	1. Dr. Sem Touwe, M.Pd 2. Johan Pattiasina, S.Pd., MA
OTORISASI PENGESAHAN	Penanggung Jawab MK 1. Dr. Sem Touwe, M.Pd 2. Johan Pattiasina, S.Pd., MA	Ketua TKS	Koordinator Prodi Dr. Sem Touwe, M.Pd
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	Capaian pembelajaran Program Studi (CPL PRODI) yang dibebankan pada Mata Kuliah		
	S-1	Menghasilkan Mahasiswa sebagai Pendidik bidang Pendidikan dan ilmu Sejarah, Pengembang kurikulum dan Bahan Ajar, Peneliti bidang Sejarah, Pemandu Wisata, Penerjemah Sumber Arsip yang profesionalisme	
CPMK	CPMK-1	Mata kuliah Sejarah Dan Kebudayaan Maluku dirancang agar mahasiswa mampu menganalisis sejarah Daerah Maluku dari era prasejarah sampai masa reformasi	

DESKRIPSI SINGKAT	Mahasiswa Setelah mengikuti mata kuliah Sejarah Dan Kebudayaan Maluku mahasiswa akan: mampu menganalisis sejarah Daerah Maluku dari era prasejarah sampai masa reformasi
BAHAN KAJIAN/ MATERI PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Konsep Sejarah Maluku 2. Era prasejarah Daerah Maluku 3. Maluku dalam era awal sejarah 4. Maluku dalam era kolonoalisasi Eropa 5. Maluku dalam era Penjajahan 6. Maluku dalam era pergerakan 7. Maluku pada masa pendudukan Jepang 8. Maluku dalam era Revolusi Indonesia 9. Maluku dalam era pembangunan nasional 10. Maluku dalam era reformasi
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Kebudayaan Maluku R.Z. Leirissa, G.A. Ohorella & Djuariah Latuconsina 2. Artikel Jurnal

1. Pembelajaran Mingguan

Mgg Ke	Kemampuan Akhir (Sub CPMK)	Bahan Kajian	Metode/ Model Pembelaj.	Pengalaman Belajar	Alokasi Wkt	Penilaian	Kriteria/ Indikator	Bobot	Referensi
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan CP mata kuliah dan cara pencapaiannya selama satu semester	RPS, SAP, kontrak perkuliahan dan Instrumen assessment	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok. • Belajar mandiri (self learning) • Short eassay assignment 	<p>• Kerja dalam tim (Inter-personal skills)</p> <p>• Mempelajari sumber-sumber pembelajaran</p> <p>• Mengerjakan tugas essay tentang CP pembelajaran dan cara pencapaiannya (cognitive skills)</p>	<p>2 x 50 menit</p> <p>2 x 60 menit</p> <p>2 x 60 menit</p>	Rubrik Holistk	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	0	
2-3	Mahasiswa mampu menganalisis Pengenalan Konsep Sejarah Maluku	(Istilah Maluku : asal kata Maluku, Maluku dalam Negara kartagama, Maluku dalam kronik bacaan dan hikayat Ternate, konsep Maluku versi abad 17 dan 19, serta Maluku dalam Perspektif keindonesiaan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan di kelas, Tanya jawab • Belajar mandiri (self learning) • Long essay assignment 	<p>• Kerja individual</p> <p>• Mempelajari sumber-sumber pembelajaran</p>	2 x 2 x 50 menit	<p>Quiz di akhir kelas</p> <p>Rubrik penilaian kinerja individual</p> <p>Rubrik deskriptif</p>	<p>Ketepatan menjawab</p> <p>Keberanian mengemukakan pendapat</p> <p>Komunikasi</p>	10	

			<i>(literature review)</i>	<i>Membuat tugas essay (cognitive skills)</i>	<i>2 x 2 x 60 Menit</i>				
					<i>2 x 2 x 60 menit</i>				
4	Mahasiswa mampu menganalisis Era prasejarah Daerah Maluku	(asal usul orang Maluku, migrasi dan persebarannya, pola hidup dan system matapencarian, organisasi masyarakat, kehidupan seni budaya, alam pikiran dan kepercayaan)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok.</i> • <i>Belajar mandiri.</i> • <i>Membuat bahan presentasi ppt</i> 	<i>Kerja dalam tim (interpersonal skills)</i> <i>Mempelajari sumber-sumber pembelajaran</i> <i>Membuat bahan presentasi ppt (practical-skills)</i>	<i>2 x 50 menit</i> <i>2 x 60 menit</i> <i>2 x 60 menit</i>	<i>Rubrik penilaian kinerja dalam kelompok</i> <i>Rubrik holistik</i>	<i>Kerjasama kelompok</i> <i>Kualitas bahan presentasi</i>	10	
5-6	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era awal sejarah	(pengaruh asing; jaringan perdagangan laut, kedatangan Islam dan pengaruhnya, pedagang nusantara dan cina, system pemerintahan kepemimpinan dan	<i>Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok.</i> <i>Belajar mandiri.</i>	<i>Kerja dalam tim (interpersonal skills)</i>	<i>2 x 50 menit</i> <i>2 x 60 menit</i>	<i>Rubrik penilaian kinerja dalam kelompok</i>	<i>Kerjasama kelompok</i> <i>Kualitas bahan presentasi</i>	20	

		pengaturan pemerintahan, pola pemukiman dan system matapencaharian, adat istiadat dan seni budaya serta system kepercayaan)	<i>Membuat bahan presentasi ppt</i>	<i>Mempelajari sumber-sumber pembelajaran</i>	<i>2 x 60 menit</i>	<i>Rubrik holistik</i>				
7-8	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era kolonialisasi Eropa	(ekspedisi orang Eropa, pencatatan niaga, rekasi penduduk Maluku; perang Banda, perang Hitu, perang Hoamual, perang Pattimura)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok.</i> • <i>Belajar mandiri (self learning)</i> • <i>Short eassay assignment</i> 	<i>Kerja dalam tim (Inter-personal skills)</i> <i>Mempelajari sumber-sumber pembelajaran</i> <i>Mengerjakan tugas essay tentang CP pembelajaran dan cara pencapaiannya (cognitive skills)</i>	<i>2 x 50 menit</i> <i>2 x 60 menit</i> <i>2 x 60 menit</i>	<i>Rubrik Holistik</i>	<i>Kelengkapan dan kebenaran penjelasan</i>	20		
9	Ujian Tengah Semester (UTS)									

10	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era Penjajahan	system pemerintahan dan kenegaraan, stratifikasi social, system ekonomi, kehidupan social budaya, model pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok.</i> • <i>Belajar mandiri (self learning)</i> • <i>Short eassay assignment</i> 	<i>Kerja dalam tim (Inter-personal skills)</i> <i>Mempelajari sumber-sumber pembelajaran</i> <i>Mengerjakan tugas essay tentang CP pembelajaran dan cara pencapaiannya (cognitive skills)</i>	2 x 50 menit 2 x 60 menit 2 x 60 menit	Rubrik Holistk	<i>Kelengkapan dan kebenaran penjelasan</i>	20	
11	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era pergerakan	politik pemerintah Belanda, hubungan dengan pergerakan diluar Maluku, volksraad dan perwakilan daerah, pengaruh insuliden dan NIP, pergerakan Sarekat Ambon, organisasi fungsional dan kiprahnya, strategi politik pemerintah belanda)	<i>Pemaparan di kelas dan diskusi kelompok.</i> <i>Belajar mandiri.</i> <i>Membuat bahan presentasi ppt</i>	<i>Kerja dalam tim (interpersonal skills)</i> <i>Mempelajari sumber-sumber pembelajaran</i> <i>Membuat bahan presentasi ppt (practical-skills)</i>	2 x 50 menit 2 x 60 menit 2 x 60 menit	Rubrik penilaian kinerja dalam kelompok Rubrik holistk	<i>Kerjasama kelompok</i> <i>Kualitas bahan presentasi.</i>	20	

12	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku pada masa pendudukan Jepang	(pendaratan dan pendudukan, sikap Jepang terhadap politisi, sikap Jepang terhadap rakyat Maluku)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pemaparan di kelas, Tanya jawab</i> • <i>Belajar mandiri (self learning)</i> • <i>Long essay assignment (literature review)</i> 	<i>Kerja individual</i> <i>Mempelajari sumber-sumber pembelajaran</i> <i>Membuat tugas essay (cognitive skills)</i>	2 x 2 x 50 menit 2 x 2 x 60 Menit 2 x 2 x 60 menit	<i>Quiz di akhir kelas</i> <i>Rubrik penilaian kinerja individual</i> <i>Rubrik deskriptif</i>	<i>Ketepatan menjawab</i> <i>Keberanian mengemukakan pendapat</i> <i>Komunikasi</i>	10	
13	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era Revolusi Indonesia	(Indonesia Merdeka-NICA memerintah, pemerintah Maluku di pengasingan, kebijakan politik NICA, gagasan Peksemakmuran Maluku dan masalahnya, Kaum Nasionalis membentuk partai politik, percaturan politik pro-kontra RI, eksistensi NIT dan munculnya RMS)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pemaparan di kelas, Tanya jawab</i> • <i>Belajar mandiri (self learning)</i> • <i>Long essay assignment (literature review)</i> 	<i>Kerja individual</i> <i>Mempelajari sumber-sumber pembelajaran</i> <i>Membuat tugas essay (cognitive skills)</i>	2 x 2 x 50 menit 2 x 2 x 60 Menit 2 x 2 x 60 menit	<i>Quiz di akhir kelas</i> <i>Rubrik penilaian kinerja individual</i> <i>Rubrik deskriptif</i>	<i>Ketepatan menjawab</i> <i>Keberanian mengemukakan pendapat</i> <i>Komunikasi</i>	10	

14	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era pembangunan nasional	(perkembangan pemerintahan dan DPRD, perubahan social dan demografi, pembangunan sarana dan prasarana)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pemaparan di kelas, Tanya jawab</i> • <i>Belajar mandiri (self learning)</i> • <i>Long essay assignment (literature review)</i> 	<i>Kerja individual</i> <i>Mempelajari sumber-sumber pembelajaran</i> <i>Membuat tugas essay (cognitive skills)</i>	2 x 2 x 50 menit 2 x 2 x 60 menit 2 x 2 x 60 menit	<i>Quiz di akhir kelas</i> <i>Rubrik penilaian kinerja individual</i> <i>Rubrik deskriptif</i>	<i>Ketepatan menjawab</i> <i>Keberanian mengemukakan pendapat</i> <i>Komunikasi</i>	10	
15	Mahasiswa mampu menganalisis Maluku dalam era reformasi	(perkembangan pemerintahan dan DPRD, pemekaran wilayah, perubahan social dan demografi, krisis ekonomi dan tragedy Kemanusiaan)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pemaparan di kelas, Tanya jawab</i> • <i>Belajar mandiri (self learning)</i> • <i>Long essay assignment (literature review)</i> 	<i>Kerja individual</i> <i>Mempelajari sumber-sumber pembelajaran</i> <i>Membuat tugas essay (cognitive skills)</i>	2 x 2 x 50 menit 2 x 2 x 60 menit Menit 2 x 2 x 60 menit	<i>Quiz di akhir kelas</i> <i>Rubrik penilaian kinerja individual</i> <i>Rubrik deskriptif</i>	<i>Ketepatan menjawab</i> <i>Keberanian mengemukakan pendapat</i> <i>Komunikasi</i>	10	
16		Ujian Akhir Semester (UAS)							

2. Penilaian

a. Bentuk Penilaian

Penilaian meliputi (1) Partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, (2) tugas, (3) ujian tengah semester (UTS), dan (4) ujian akhir semester.

b. Bentuk dan Bobot Penugasan

Pertmn	Bentuk Penugasan	Keterangan	Bobot
2	Tugas ringkasan	Mandiri	10
4-6	Membuat makalah, Materi presentasi, dan mempresentasikannya	Kelompok	15
9-10	Menyusun Silabus & mempresentasikannya	Kelompok	15
11-12	Menyusun RPP & mempresentasikannya	Kelompok	20
13	Membuat media pembelajaran	Kelompok	20
14-15	Menyusun Bahan Ajar dan mempresentasikannya	Kelompok	20

c. Bobot Penilaian

Bobot partisipasi perkuliahan (PK) = 15%


Bobot Tugas (T) = 30%

Bobot Ujian Tengah Semester (UTS) = 25%

Bobot Ujian Akhir Semester (UAS) = 30%

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{1,5PK+3T+2,5UTS+3UAS}{10}$$

3. Kontrak Kuliah

	UNIVERSITAS PATTIMURA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH				KODE DOKUMEN
	KONTRAK KULIAH				
Mata Kuliah	Kode	Bobot SKS	Semester	Tanggal Penyusunan	
Sejarah Agraria		2	V		
OTORISASI PENGESAHAN	Penanggung Jawab MK		Ketua TKS		Koordinator Prodi.
	1. Dr. Sem Touwe, M.Pd 2. Johan Pattiasina, S.Pd., M.Pd				Dr. Sem Touwe, M.Pd
Manfaat Mata Kuliah					
Deskripsi Mata Kuliah	Mahasiswa Setelah mengikuti mata kuliah Sejarah Dan Kebudayaan Maluku mahasiswa akan mampu menganalisis sejarah Daerah Maluku dari era prasejarah sampai masa reformasi				
CPMK	Mata kuliah Sejarah Dan Kebudayaan Maluku dirancang agar mahasiswa mampu menganalisis sejarah Daerah Maluku dari era prasejarah sampai masa reformasi				
Materi Pembelajaran	Pengenalan Konsep Sejarah Maluku				
	Era prasejarah Daerah Maluku				
	Maluku dalam era awal sejarah				
	Maluku dalam era kolonoalisasi Eropa				
	Maluku dalam era Penjajahan				
	Maluku dalam era pergerakan				
	Maluku pada masa pendudukan Jepang				
	Maluku dalam era Revolusi Indonesia				
	Maluku dalam era pembangunan nasional				
Strategi Perkuliahhan	Ceramah , tantan jawab, dan diskusi				
Referensi	1.				
	2.				
	3.				
	4.				
	5.				

Tugas-Tugas						
No.						
1.						
2.						
3.						
4.						
Kriteria Penilaian						
Aspek & Bobot				Aturan Konversi		
	Aspek Penilaian	Bobot		Rentang Skor	Nilai Huruf	
	Tugas	10 %		85-100	A	
	Partisipasi	10 %		70-84	B	
	Praktik	15 %		55-69	C	
	UTS	30 %		40-54	D	
	UAS	35 %		0-39	E	
Jadwal Perkuliahan						
Pertemuan	Tanggal	Materi Pembelajaran			Referensi	
1		<i>RPS, SAP, kontrak perkuliahan dan Instrumen assessment</i>				
2-3		(Istilah Maluku : asal kata Maluku, Maluku dalam Negara kartagama, Maluku dalam kronik bacan dan hikayat Ternate, konsep Maluku versi abad 17 dan 19, serta Maluku dalam Perspektif keindonesiaan)				
4		(asal usul orang Maluku, migrasi dan persebarannya, pola hidup dan system matapencaharian, organisasi masyarakat, kehidupan seni budaya, alam pikiran dan kepercayaan)				
5-6		(pengaruh asing; jaringan perdagangan laut, kedatangan Islam dan pengaruhnya, pedagang nusantara dan cina, system pemerintahan kepemimpinan dan pengaturan pemerintahan, pola pemukiman dan system matapencaharian, adat istiadat dan seni budaya serta system kepercayaan)				

7-8		(ekspedisi orang Eropa, pencatatan niaga, rekasi penduduk Maluku; perang Banda, perang Hitu, perang Hoamual, perang Pattimura)	
9		UTS	
10		system pemerintahan dan kenegaraan, stratifikasi social, system ekonomi, kehidupan social budaya, model pendidikan	
11		politik pemerintah Belanda, hubungan dengan pergerakan diluar Maluku, volksraad dan perwakilan daerah, pengaruh insuliden dan NIP, pergerakan Sarekat Ambon, organisasi fungsional dan kiprahnya, strategi politik pemerintah belanda)	
12		(pendaratan dan pendudukan, sikap Jepang terhadap politisi, sikap Jepang terhadap rakyat Maluku)	
13		(Indonesia Merdeka-NICA memerintah, pemerintah Maluku di pengasingan, kebijakan politik NICA, gagasan Peksemakmuran Maluku dan masalahnya, Kaum Nasionalis membentuk partai politik, pencatatan politik pro-kontra RI, eksistensi NIT dan munculnya RMS)	
14		(perkembangan pemerintahan dan DPRD, perubahan social dan demografi, pembangunan sarana dan prasarana)	
15		(perkembangan pemerintahan dan DPRD, pemekaran wilayah, perubahan social dan demografi, krisis ekonomi dan tragedy Kemanusiaan)	
16		UAS	
Norma/Aturan			
1.	Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan (tatap muka) sebanyak 14 kali (ditambah UTS dan UAS).		
2.	Perkuliahan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan jika terlambat hanya ditoleransi waktu 5 menit, selebihnya mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kuliah pertemuan saat itu.		
3.	Komunikasi dan diskusi mengenai perkuliahan atau materi kuliah dapat dilakukan pada Whatsapp (WA) group dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sopan.		
4.	Setiap tugas wajib dikumpulkan tepat waktu, dan jika terlambat akan dikenakan sanksi berupa pemotongan nilai.		
5.	Selama perkuliahan berlangsung, diharapkan semua Hp dalam kondisi <i>silent</i> (tanpa suara).		
6.	Tiga (3) kali secara berurutan tidak hadir tanpa alasan yang jelas DINYATAKAN TIDAK LULUS.		

C. Deskripsi setiap Mata Kuliah, dan Deskripsi Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dipilih program studi dan ditawarkan kepada mahasiswa. Untuk setiap bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dipilih perlu pula diberikan format RPSnya.

Dari 8 model MBKM maka program studi Pendidikan Sejarah menetapkan untuk melaksanakan kegiatan Pertukaran pelajar, Magang dan Asistensi Mengajar. Bentuk-bentuk kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4. 1. Kegiatan MBKM

1. Pertukaran Mahasiswa

Kegiatan pertukaran pelajar dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk sikap mahasiswa yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Kegiatan pertukaran pelajar dengan *full credit transfer* dapat dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri maupun perguruan tinggi dalam negeri. Beberapa bentuk pertukaran mahasiswa yang dapat diimplementasikan di UNPATTI adalah sebagai berikut:

- 1) Pertukaran mahasiswa antar Program Studi dilingkungan UNPATTI. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

Program studi yang disiapkan adalah program studi pendidikan geografi, Program studi Sosiologi di FISIP, Prodi matematika di MIPA. IAKN Ambon. Sedangkan beberapa instansi yang terlibat di dalamnya adalah Balai Kajian Sejarah dan Nilai budaya, Museum Siwalima Negeri Ambon.

- 2) Pertukaran Mahasiswa antara Program Studi di UNPATTI dengan Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi lain.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

Pada bagian ini Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Makassar.

- 3) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

Mekanisme kegiatan pertukaran pelajar sebagaimana tertuang dalam panduan kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Proses Pertukaran Pelajar (Ditjendikti, 2020b)

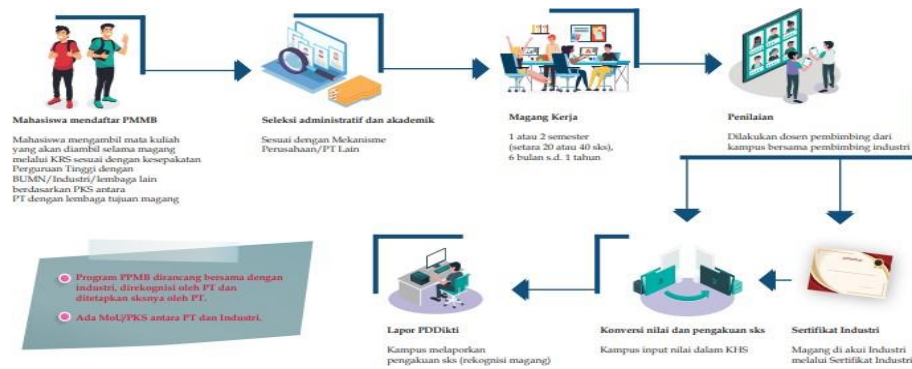
a. Magang/Praktik Kerja

Kegiatan Magang pada Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, berbeda dengan kegiatan magang umumnya yang selama ini berlangsung pada beberapa Program Studi/Jurusan di Universitas Pattimura. Kegiatan Magang yang biasanya hanya 2-3 bulan tidak memadai untuk memberikan pengalaman dan kompetensi terkait dunia usaha dan dunia industri kepada mahasiswa; penguasaan hard skills dan softskills belum dapat berkembang secara baik. Program magang dengan durasi waktu 1-2 semester, sangat memberikan.

Magang dilakukan oleh mahasiswa Program studi pendidikan sejarah berlangsung pada Museum Negeri Siwalima Ambon, Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku, Dinas Pariwisata kota Ambon dan Provinsi Maluku.

Bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada instansi tersebut antara lain: terlibat dalam penelitian, kajian pada hasil-hasil penelitian, inventarisasi dan dokumentasi benda-benda sejarah dan purbakala, seminar hasil penelitian, penyusunan katalog kepustakaan sejarah, pameran-pameran kesejarahan, pendampingan sekolah dalam pembinaan Karya Tulis Ilmiah yang digelar oleh dinas terkait, lomba-lomba kesejahraan tentang sejarah, budaya baik dilingkungan lokal juga nasional. kebebasan dalam meningkatkan pengalaman pada bidang yang diinginkan. Mekanisme pelaksanaan kegiatan magang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 3 Proses Program Magang (Ditjendikti, 2020b)

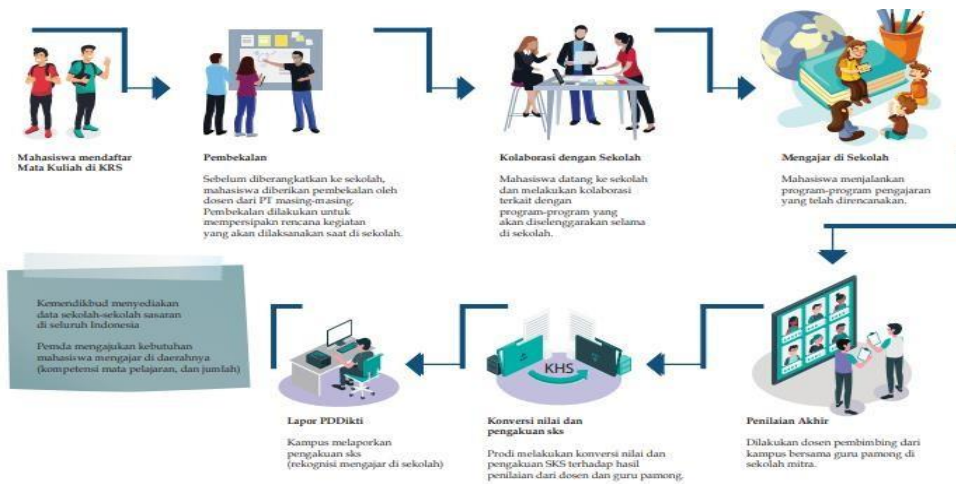


a. Asistensi Mengajar

Kegiatan Asistensi Mengajar atau Mengajar di Sekolah pada program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengabdikan pengetahuannya sebagai guru pada satuan pendidikan. Selama 1-2 semester mahasiswa melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan, yang setara dengan 20 SKS per semester.

Asistensi Mengajar dilaksanakan pada sekolah Mitra antara lain: SMP Negeri 2 Ambon, SMP Negeri 7 Ambon, SMP Xaverius Ambon, SMA Negeri 3 Ambon dan SMA Xaverius Ambon.

Berikut gambaran umum Proses Asistensi Mengajar berdasarkan Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.



Gambar 4.3 Proses Asistensi Mengajar/Asistensi Mengajar (Ditjendikti, 2020b)

NO	PROFIL LULUSAN	MBKM	MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	SKS
1.	Pendidik, Peneliti dan Pemandu Wisata	Kegiatan Di luar Unpatti (Pertukaran Pelajaran dan Magang)	Jurnalisme & kepariwisataan Sejarah	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan teori keparwisataan, UU tentang Kepariwisataan, unsur-unsur penting dalam pariwisata, potensi pariwisata nasional dan lokal, daerah wisata dan sejarahnya, serta tour guide kepariwisataan.	3
			Sejarah kebudayaan Maluku	Sejarah dan kebudayaan Maluku merupakan studi yang memuat identifikasi wilayah Maluku, penduduknya, perekonomian dan sistem kepercayaan sebelum masuknya pengaruh asing ataupun agama-agama besar. berisi uraian tentang Agama-agama Kitabiyah : yaitu bagaimana dan kapan agama-agama tersebut masuk ke Maluku serta pengaruhnya terhadap kehidupan dan kebudayaan penduduk. Serta mencoba mengangkat perkembangan kebudayaan yang ada di Maluku bagian Utara dan Maluku bagian Tengah yang meliputi geografi, politik dan ekonomi, perdagangan dan kebudayaan, bahasa Melayu dan bahasa-bahasa lokal, serta pelita dan siwa lima. Begitupun Maluku bagian Tenggara, diuraikan mengenai geografi dan penduduk, sistem kesatuan hidup, Kesenian dan teknologi serta kaitannya dengan perdagangan dan kebudayaan, Sejarah negeri Rajaraja.	2

			Pemagangan dan kesejarahan	Mata kuliah pemagangan kesejarahan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang kesejarahan. Mata kuliah ini lebih untuk menyiapkan mahasiswa pada saat melakukan pemagangan di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan sejarah maupun pariwisata. Seperti Museum, Balai Arkeologi, Balai Pelestarian Nilai Budaya dan situs-situs cagar budaya.	2
			Sejarah Pergerakan Indonesia	Sejarah Pergerakan nasional yang mewujud sebagai buah protes atas sejumlah penindasan kaum kolonial pada rakyat di Nusantara selama bertahun-tahun, bukanlah peristiwa yang terjadi tiba-tiba dalam fase sesaat. Akan tetapi, melewati serangkaian proses mulai dari bentuknya yang relatif sederhana (tradisional) dengan semangat kedaerahan, hingga pergerakan dalam kategori modern dengan rasa sebangsa sebagai energi penggerakannya. Dengan demikian, untuk menjelaskan penyebab timbulnya harus dihubungkan bersama sejumlah prakondisi baik penyebab langsung maupun tidak langsung. Dalam banyak literatur, penyebab langsung disebut faktor dalam negeri (internal), sedangkan penyebab tidak langsung dinamakan faktor luar negeri (eksternal).	3
			Sejarah Indonesia Masa Islam	Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari perodesasi sejarah Indonesia yaitu setelah masa Hindu-Buddha. Mata Kuliah sejarah Indonesia masa islam ini akan membahas keadaan nusantara sebelum masuknya islam,	2

				perkembangan Islam di Indonesia sejak kemunculannya yang dibawa oleh para pedagang Islam baik dari Gujarat India, Hadramaut, Persia, Mekkah dan Mesir dan bahkan China, kemudian perkembangan kerajaan-kerajaan bercorak islam di nusantara dan yang terakhir akan membahas reaksi kerajaan islam terhadap penetrasi Barat.	
			Sejarah Australia	Mata kuliah ini membahas tentang kondisi geografis dan sosiologi kawasan Australia dan Oceania sebelum masuknya bangsa Eropa, membandingkan kondisi penduduk asli Australia dan Oceania sebelum dan setelah masuk bangsa Eropa, proses kedatangan bangsa Eropa, proses terbentuknya Federasi Australia hubungan diplomatic Australia, Australia dan Oceania Pasca Perang Dunia II, Australia dan Oceania dewasa ini.	2
			Sejarah Maritim	Mata kuliah ini membahas tentang Definisi Maritim, Kepulauan dan Nusantara, Sejarah Kemaritiman Indonesia, Aspek Sosial dan Budaya Maritim, Ekonomi Maritim, Zona Ekonomi Eksklusif, Lingkungan Maritim, Ilmu dan Teknologi Maritim, Potensi dan Mitigasi Bencana di Laut, Pelayaran dan Aktifitas Kenelayanan, Polusi Laut, Orang Laut-Bajak Laut dan Raja Laut, Pertahanan dan Keamanan Maritim, Negara Maritim, Masyarakat laut dan Tradisinya	2

			Studi masyarakat Indonesia	Studi Masyarakat Indonesia merupakan ilmu yang membahas tentang heterogen di Indonesia. Untuk mengkaji heterogenitas masyarakat Indonesia akan dibahas berturut-turut pengertian masyarakat Indonesia, struktur masyarakat Indonesia, dan kemajemukan masyarakat Indonesia. Dalam membahas masyarakat Indonesia terlebih dahulu dikemukakan konsep masyarakat dan selanjutnya perbedaan masyarakat dan warga negara. Dalam membahas struktur masyarakat Indonesia dikaji aspek yang unik secara vertikal maupun horizontal. Selanjutnya, dalam membahas kemajemukan masyarakat Indonesia ditekankan pada keanekaragaman etnik di Indonesia.	3
2	Pendidik, Peneliti dan Pemandu Wisata	MK Prodi Lain Di Unpatti [Magang dan Peneliti	Sosiologi	Sosiologi merupakan mata kuliah dasar bagi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Sejarah yang dirancang untuk meletakkan dasar-dasar konseptual untuk memahami sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari seluk-beluk kehidupan masyarakat manusia dan dinamikanya. Pembahasan dalam mata kuliah ini mencakup 14 (empat belas) topik utama yakni sebagai berikut: Pendahuluan: Pengertian Sosiologi, Sejarah singkat sosiologi, Akar-akar sejarah Teori Sosiologi. Tokoh Ibn Khaldun dan August comte, Positivisme dan Sosiologi. Memahami Konsep Sosiologi Klasik Karl Marx: kelas sosial, alienasi, Kapitalisme. Konsep Sosiologi Emile Durkheim: Tipe Struktur Sosial dan Solidaritas (Organik dan	2

				Mekanik). Konsep sosiologi Max weber: tipe tindakan sosial, rasionalitas sosial. Perkembangan Sosiologi di Indonesia. Stratifikasi Sosial. Sistem Sosial, budaya dan Konflik Sosial di Indonesia.	
			Antropologi	Mata kuliah Antropologi merupakan mata kuliah dasar bagi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Sejarah yang dirancang untuk meletakkan dasar-dasar konseptual untuk memahami sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari seluk-beluk kehidupan masyarakat manusia dan dinamikanya. Pembahasan dalam mata kuliah ini mencakup 14 (empat belas) topik utama yakni sebagai berikut: Pendahuluan: Pendahuluan: Pengertian Antropologi, Tujuan Antropologi, Fase-fase Antropologi, Perkembangan Antropologi Masa Kini. Ruang Lingkup Antropologi, Teori Folkore, Konsep kebudayaan, Konsep Masyarakat, Sistem Kekerabatan, Agama Dan religi. Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan mencari, menyerap, menganalisis informasi tentang konsep-konsep dasar dan perkembangan Antropologi serta memahami alur-alur berpikir ahli Antropologi dalam kegiatan keilmuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat pembelajar sepanjang hayat.	3

			Seminar dan Karya Tulis Ilmiah	Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan pembelajaran sejarah di sekolah serta mempersiapkan mahasiswa untuk dapat merumuskan masalah-masalah dan mengembangkannya dalam bentuk karya ilmiah.	2
			Metodologi & Penelitian	Mata kuliah ini membahas tentang pengenalan metode penelitian pendidikan, pengertian tentang hakikat penelitian ilmiah dan metode penelitian, penelitian kualitatif dan kuantitatif, identifikasi masalah dan perumusan judul penelitian, studi pendahuluan penelaahan teori, dan rancangan penelitian.	3
			Statistik	Dalam perkuliahan ini dibahas tentang konsep statistik dan statistika, penyajian data dalam bentuk diagram dan tabel, ukuran pemusatan, ukuran letak, ukuran penyebaran, skor baku (skor-z) dan koefisien variansi, serta bentuk distribusi frekuensi, uji keterkaitan, konsep statistika inferensial, hipotesis dan pengujian hipotesis, taraf signifikansi, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas), uji perbedaan rata-rata satu dan dua sampel, uji analisis variansi satu jalur dan analisis pasca pengujian, statistika non-parametrik sebagai salah satu dasar untuk melaksanakan penelitian di bidang pendidikan pada akhir masa studi dan saat bekerja di lingkungan persekolahan.	2

			Sejarah Agraria	Mata kuliah ini menyajikan dan mendiskusikan pokok bahasan, ruang lingkup dan realita sejarah Agraria dari masa ke masa dimulai dari Konsep Dasar dan wawasan sejarah agraria di Era Feodalisme, VOC, Masa pemerintahan Dandels. Raffles, tanam paksa, liberalisme, politik etis hingga pendudukan jepang.	2
			Geogarfi Sejarah	Mata kuliah Geografi Sejarah merupakan mata kuliah wajib yang membahas tentang teori dan konsep Geografi Sejarah, Kajian Lingkungan Fisik Geohistory, Kajian lingkungan Sosial Budaya Geohistory (masyarakat pedalaman, dan pesisir, pelayaran dan perdagangan system kepercayaan, system politik dan pola konsumsi, peradaban sejarah (masyarakat pemburu dan peramu, kajian masyarakat peladang dan peternak, kajian masyarakat maritim kajian masyarakat petani sawah dan kajian masyarakat perkotaan) Kajian dinamika penataan wilayah (Berbagai Argumen Pemekaran Wilayah, Pemekaran Wilayah Lepas Pantai Dan Kepulauan, Tahapan Kajian Dinamika Penataan Wilayah Kajian Wilayah Perbatasan), Kepulauan Maluku, Peta (Penjelasan Konsep, Karakteristik Peta, Pembuatan Peta Kerja, Peta Tematik Geografi Sejarah, Pemetaan Lingkungan), Peradaban Sejarah (Pemetaan Dinamika Penataan Wilayah, Pembuatan Sketsa Peta Geografi Sejarah, Historiografi sejarah (Kerangka	2

				Umum Penulisan, 2. Bentuk Penulisan, 3. Model Penulisan, 4. Gaya Penulisan)	
			Sejarah Politik	Mata Kuliah Sejarah Politik merupakan mata kuliah wajib yang akan membahas tentang Hakekat Sejarah Politik, Konsep Politik berdasarkan pemikiran para ahli, Sistem politik Nusantara prakolonial dalam historiografi (Naskah dan Kakahwin), Imprealisme dan kolonialisme di Nusantara, perkembangan politik Masa Orde lama hingga Orde Baru dan Perkembangan sistem politik setelah reformasi.	2
3	Pendidik, Peneliti dan Pemandu Wisata	Kegiatan di Luar Unpatti [Asistensi Mengajar]	Strategi Pembelajaran Sejarah	Mata kuliah ini membahas tentang Kalender akademik, Program Tahunan, Program Semester, Penyusunan Perangkat pembelajaran KTSP dan K-13, Ketrampilan dasar mengajar, dan praktek mengajar.	3

			Perencanaan Pembelajaran Sejarah	Mahasiswa Setelah mengikuti mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Sejarah mahasiswa akan: mampu merancang dan mendesain kurikulum pembelajaran dengan menguasai konsep/pengertian, prinsip, landasan teoritik perencanaan pembelajaran (teori belajar, teori mengajar, teori Pembelajaran sejarah, teori sistem, teori komunikasi dsb), dan model-model perencanaan pembelajaran (model Dick & Carey, Model PPSI, Model IDI, Model Gagne & Briggs,dsb). Pada bagian aplikasi dipraktekkan langkah-langkah pokok perencanaan pembelajaran yang meliputi Perangkat Pembelajaran (Kalender Akademik, Program tahunan, Program Semester, Alokasi Waktu), penyusunan silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) KTSP dan k-13 SMP dan SMA mata pelajaran Sejarah.	3
--	--	--	----------------------------------	---	---

			Evaluasi Pembelajaran Sejarah	Mata kuliah ini bersifat wajib lulus dan berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini mengkaji tentang prinsip-prinsip pengukuran dan penilaian, pelaksanaan pengukuran, serta pengambilan keputusan berkaitan dengan pembelajaran sejarah. Kegiatan kuliah meliputi tatap muka untuk penyampaian materi, pemberian tugas dan diskusi kelompok serta proyek. Evaluasi dilakukan melalui Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester serta penilaian terhadap tugas mahasiswa hasil proyek mahasiswa	2
			Media dan Sumber Pembelajaran	Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep belajar dan pembelajaran sebagai landasan, dikaitkan dengan komunikasi pembelajaran yang mutlak membutuhkan aneka media serta sumber belajar yang relevan serta pengembangan, pemanfaatan dan pengelolannya baik khususnya dalam setting persekolahan. Dengan demikian, ruang lingkup materi ini meliputi konsep belajar dan pembelajaran, pengembangan media pembelajaran serta pengelolaan pusat sumber belajar yang juga dikaitkan dengan trend perkembangan technology modern serta penerapannya dalam pembelajaran.	3
			TIK Pembelajaran Sejarah	Mata kuliah ini pada substansinya membahas tentang konsep dasar informasi dan teknologi informasi. Memiliki wawasan tentang perbedaan pembelajaran konvensional dan non-konvensional, mampu melakukan proses pengumpulan, pengolahan, pertukaran, dan pemanfaatan informasi	2

			dalam konteks pendidikan sejarah, termasuk pengembangan media blogger dan Vlog melalui internet untuk kepentingan belajar sejarah.	
		Kajian Kurikulum & Buku Teks	Dalam perkuliahan ini dibahas hakikat kurikulum dan buku teks, perkembangan kurikulum di Indonesia, komponen kurikulum, isi kurikulum yang berlaku, sejarah kurikulum, keragaman buku teks, kriteria buku teks yang baik, dan buku teks yang disarankan.	2
		PLP 1 & PLP 2	Mata kuliah PLP 1 & 2 dirancang untuk melatih mahasiswa dalam menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru, menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru; menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru; membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi; menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik; melaksanakan tugas- tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan membantu guru dalam melaksanakan tugas- tugas pekerjaan administrasi guru.	4
		KKN	Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan	3

				bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	
--	--	--	--	---	--

MANAJEMEN DAN IMPLEMENTASI

A. Bentuk dan Model Pembelajaran

Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, memberikan peluang yang sangat besar bagi mahasiswa dalam mengembangkan *softskills* dan *hardskills* dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Menurut Makarim (2020), perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban terhadap tuntutan perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat saat ini. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dalam konteks ini, mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi selama 3 (tiga) semester, terdiri atas 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi, dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Hal ini mengandung arti bahwa dari aspek tempat pembelajaran, kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa UNPATTI akan terdiri atas:

- a. Kegiatan pembelajaran pada program studi;
- b. Kegiatan pembelajaran di luar program studi di dalam UNPATTI;
- c. Kegiatan pembelajaran di luar UNPATTI.

Bentuk pembelajaran baik yang dilakukan di dalam program studi maupun di luar program studi, menurut pasal 14 Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020, dilakukan dalam bentuk (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) semina, (d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, (5) penelitian, perancangan, atau pengembangan, (6) pelatihan militer, (7) pertukaran pelajar, (8) magang, (9) wirausaha; dan/atau 10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Mengacu pada pasal 15 Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020, Makarim (2020), mendeskripsikan bentuk kegiatan pembelajaran sebagai berikut (1) pertukaran pelajar, (2) magang/praktik kerja, (3) asistensi mengajar di satuan pendidikan, (4) penelitian/riset, (5) proyek kemanusiaan, (6) kegiatan wirausaha, (7) studi/proyek independen, dan (8) membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Dengan demikian, bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada program studi di UNPATTI adalah sebagai berikut:

a. Kuliah

Kuliah umumnya dimaknai sebagai kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Kuliah dilakukan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Kuliah dilakukan menggunakan pendekatan pembelajaran bauran

(*blended learning*), yakni perpaduan pembelajaran luar jaringan (*offline learning*) dan pembelajaran dalam jaringan (*online learning*). Kuliah online di UNPATTI selain menggunakan elearning.unpatti.ac.id juga menggunakan berbagai platform seperti *zoom cloud meeting*, *microsoft 365*, *google meet*, *google classroom*, dsb. Untuk mendukung kegiatan kuliah dapat pula digunakan program Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (KDITT). Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu adalah pembelajaran untuk pendidikan tinggi di Indonesia dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.

i Responsi dan Tutorial

Responsi merupakan kegiatan tambahan untuk berlatih memecahkan soal dan masalah teknis yang belum dikuasai oleh mahasiswa. Sedangkan tutorial merupakan bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor kepada mahasiswa (*tutee*) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Prinsip pokok responsi dan tutorial adalah kemandirian mahasiswa (*student's independency*). Responsi dan tutorial bertujuan (1) meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan, (2) memfasilitasi pengembangan kemampuan dalam memecahkan masalah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kuliah, dan (3) meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan berikutnya.

ii Seminar

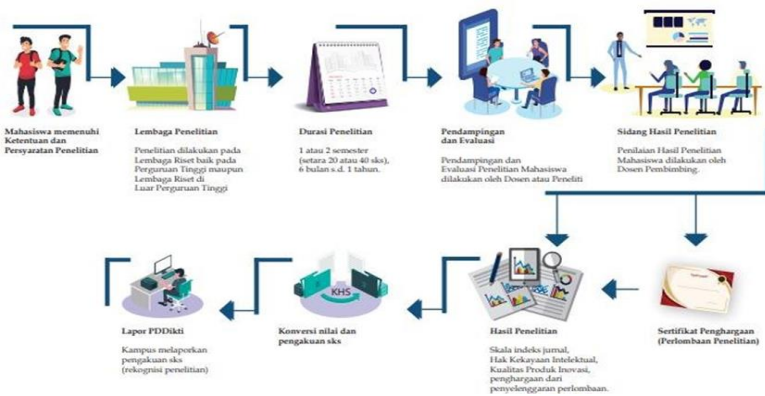
Pelaksanaan kegiatan seminar atau lokakarya sebagai pelengkap perkuliahan merupakan perwujudan dari prinsip fleksibilitas dan kedinamisan kurikulum pada pendidikan tinggi. Seminar dilakukan untuk memperluas dan memperkaya penguasaan mahasiswa terkait bahan kajian atau objek pengetahuan tertentu terkait dengan program studi. Topik seminar disesuaikan dengan karakteristik program studi dan dengan mempertimbangkan pola ilmiah pokok UNPATTI, kearifan lokal (*local wisdom*), dan trend atau perkembangan terkini. Praktikum, Praktik studio, Praktik bengkel, Praktik lapangan, Praktik Kerja Praktikum atau praktik merupakan kegiatan

iii pembelajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapat kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan teori atau penyelidikan dan pembuktian ilmiah matakuliah atau bagian matakuliah tertentu. Praktikum dilakukan di dalam kampus dan di luar kampus. Praktikum atau praktik di dalam kampus dilaksanakan di laboratorium, studio, atau bengkel. Praktikum atau praktik di luar kampus dilakukan di industri, dunia usaha, sekolah, institusi pemerintah atau swasta, dan di masyarakat.

iv Penelitian, Perancangan, atau Pengembangan

Dalam kegiatan Penelitian, perancangan atau pengembangan pada kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki *passion* untuk dapat belajar dan mengembangkan diri dengan melakukan penelitian pada lembaga riset atau pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara

berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Mahasiswa UNPATTI yang memiliki minat sebagai peneliti, dapat melakukan penelitian pada lembaga/pusat riset selama 1-2 semester, dan disetarakan dengan 20 SKS per semester. Kegiatan ini dilakukan dibawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Ketentuan lebih lanjut mengenai program ini diatur oleh badan atau unit yang ditentukan oleh Rektor. Mekanisme pelaksanaan program penelitian/riset dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. 1. Proses Program Penelitian Riset (Ditjendikti, 2020b)

v Pertukaran Mahasiswa

Kegiatan pertukaran pelajar dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk sikap mahasiswa yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Kegiatan pertukaran pelajar dengan *full credit transfer* dapat dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri maupun perguruan tinggi dalam negeri. Beberapa bentuk pertukaran mahasiswa yang dapat dimplementasikan di UNPATTI adalah sebagai berikut:

vi Pertukaran mahasiswa antar Program Studi dilingkungan UNPATTI. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan

vii Pertukaran Mahasiwa antara Program Studi di UNPATTI dengan Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi lain.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman

dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

viii **Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda.** Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

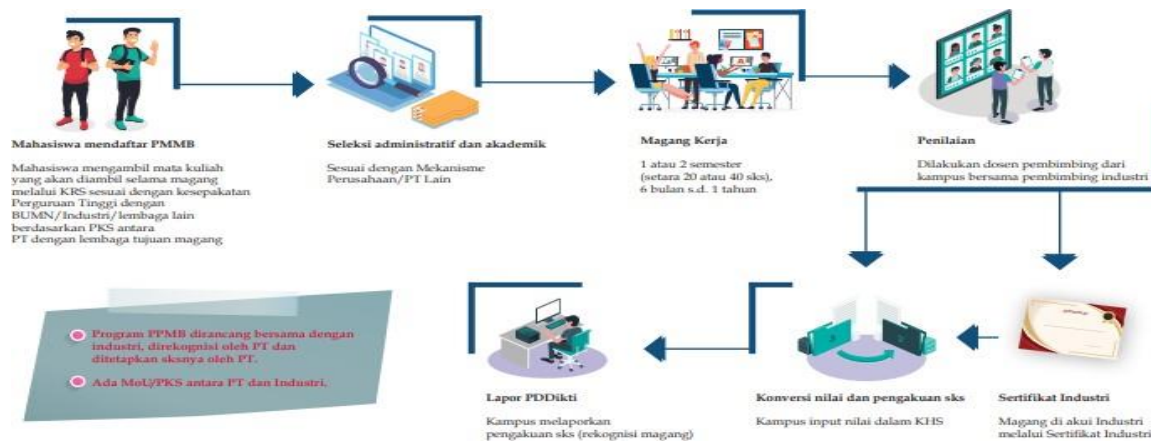
Mekanisme kegiatan pertukaran pelajar sebagaimana tertuang dalam panduan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sebagai berikut:



Gambar 5.2 Proses Pertukaran Pelajar (Ditjendikti, 2020b)

ix **Magang/Praktik Kerja**

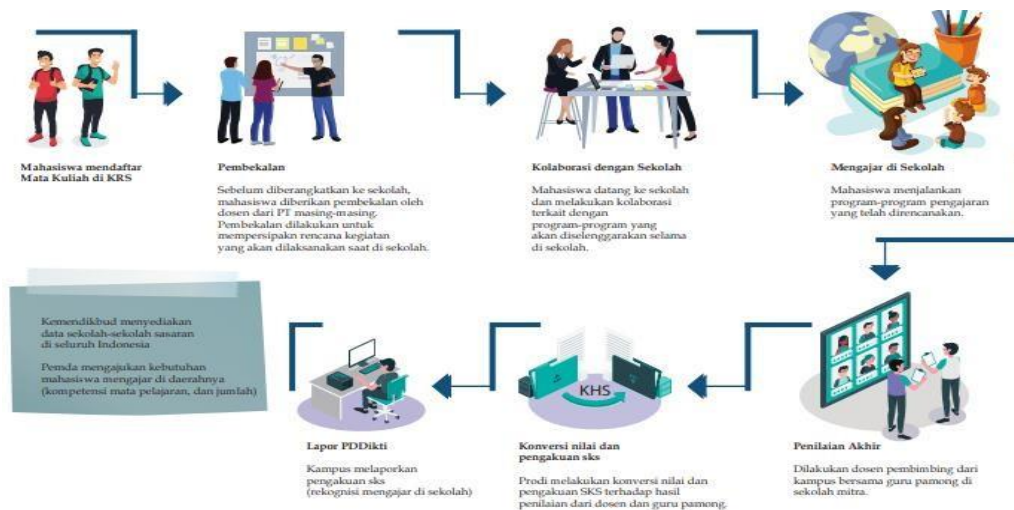
Kegiatan Magang pada Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, berbeda dengan kegiatan magang umumnya yang selama ini berlangsung pada beberapa Program Studi/Jurusan di Universitas Pattimura. Kegiatan Magang yang biasanya hanya 2-3 bulan tidak memadai untuk memberikan pengalaman dan kompetensi terkait dunia usaha dan dunia industri kepada mahasiswa; penguasaan hard skills dan softskills belum dapat berkembang secara baik. Program magang dengan durasi waktu 1-2 semester, sangat memberikan kebebasan dalam meningkatkan pengalaman pada bidang yang diinginkan. Mekanisme pelaksanaan kegiatan magang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.3 Proses Program Magang (Ditjendikti, 2020b)

x Asistensi Mengajar

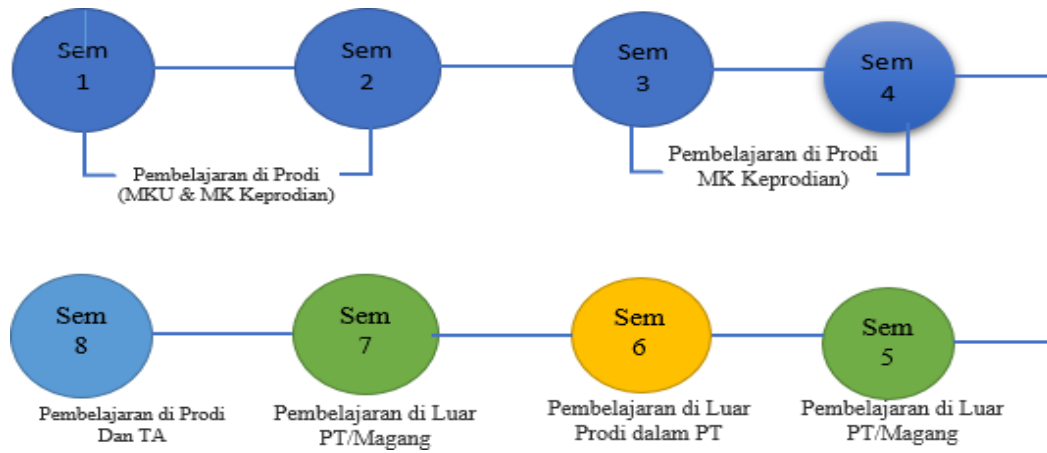
Kegiatan Asistensi Mengajar atau Mengajar di Sekolah pada program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengabdikan pengetahuannya sebagai guru pada satuan pendidikan. Selama 1-2 semester mahasiswa melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan, yang setara dengan 20 SKS per semester. Berikut gambaran umum Proses Asistensi Mengajar berdasarkan Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.



Gambar 5.4 Proses Asistensi Mengajar/Asistensi Mengajar (Ditjendikti, 2020b)

Model Pembelajaran

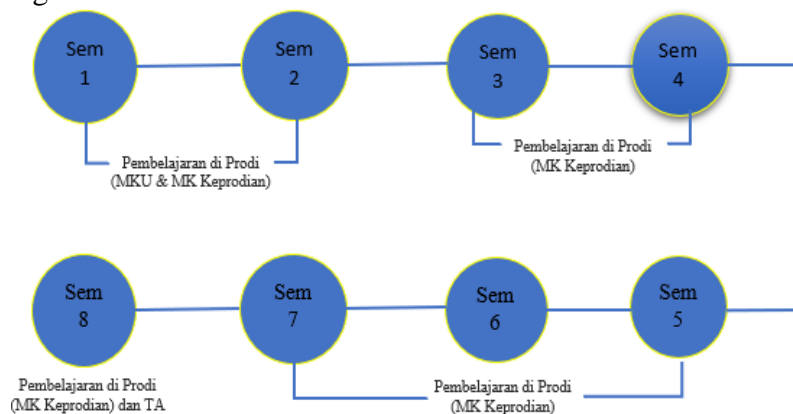
1. Model Non Blok Pembelajaran di Luar Pendidikan Tinggi (PT)



Gambar 5.5. Model Non Blok Pembelajaran di Luar PT (Nadiem, 2020)

Pada Gambar 5.5, tergambar bagaimana pembelajaran mulai bervariasi. Pada semester 1, 2, 3 dan 4 mahasiswa melakukan pembelajaran di Program Studi di UNPATTI. Pada semester 5, mahasiswa diberikan kebebasan mengikuti kegiatan pembelajaran di luar UNPATTI sesuai pilihan mahasiswa, selama satu semester yang setara dengan 20 SKS. Pada Semester 6 mahasiswa kemudian kembali melakukan pembelajaran selama satu semester setara dengan 20 sks pada Program studi lain di UNPATTI sesuai minat mahasiswa. Pada semester 7 mahasiswa kembali diberikan kesempatan mengikuti kegiatan pembelajaran di luar UNPATTI selama satu semester atau setara dengan 20 SKS.

1. Model Reguler



Gambar 5. 6 Model Reguler

Pada Model reguler mahasiswa hanya mengikuti perkuliahan di Program studinya sejak semester 1 sampai semester 8. Pada Model ini dengan system SKS mahasiswa memiliki peluang mempercepat masa studi jika memiliki IPK maksimal, sehingga mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pada semester berikutnya dengan sks maksimal, atau mahasiswa dapat mempercepat masa studi jika ada semester antara/Semester pendek yang dilakukan oleh Program studi.

1. Model Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Pembelajaran di perguruan tinggi harus diarahkan untuk menumbuhkembangkan berbagai kemampuan penting meliputi (1) kecakapan hidup dan kecakapan kerja, (2) kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas, serta (3) literasi digital dan literasi data. Pengembangan kemampuan tersebut tidak hanya tergantung pada materi pembelajaran, tetapi juga tergantung pada bagaimana pembelajaran dilaksanakan.

Dalam konteks ini, pembelajaran yang berpusat pada dosen harus berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Dalam paradigma ini, peran dosen lebih sebagai fasilitator dan motivator yang menyiapkan sumber belajar dan lingkungan belajar yang dapat menstimulasi mahasiswa untuk terlibat aktif secara fisik dan mental dalam aktivitas belajar dan konstruksi pengetahuan.

Dalam paradigma pembelajaran berpusat pada mahasiswa ini, dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, dapat dipilih model pembelajaran yang relevan. Joice., et.al (2009), mendeskripsikan erbagai model pembelajaran yang dibagi atas empat rumpun, yakni (1) Rumpun Model Pengolahan Informasi (*The Information Processing Models*), (2) rumpun model personal, (3) rumpun model interaksi sosial, dan (4) Rumpun Model Sistem Perilaku (*Behavioral Systems*). Beberapa model pembelajaran berpusat pada mahasiswa dalam rumpun-rumpun ini yang dapat digunakan dalam rancangan dan implementasi pembelajaran antara lain:

- a. Latihan Penelitian (*Inquiry Training*)
- b. Pemandu Awal (*Advance Organizer*)
- c. Penelitian Ilmiah (*Scientific Inquiry*)
- d. Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)
- e. Bermain Peran (*Role Playing*)
- f. Penelitian Yurisprudensial (*Jurisprudential Inquiry*)
- g. Latihan Laboratoris (*Laboratory Training*)

Selain model-model tersebut, saat ini juga dikenal berbagai model pembelajaran yang dikembangkan dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Model pembelajaran dimaksud antara lain:

- a. Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*)
- b. Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*) dengan berbagai metode/ tipenya, seperti *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Jigsaw*, *Group Investigation (GI)*,

- Think Pair Share (TPS), Think Pair Square (TPSq), dsb*
- c. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*);
 - d. Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)
 - e. Pembelajaran Interaktif (*Interactive Learning*)

B. Penilaian

A. Prinsip Penilaian

Ada beberapa prinsip pokok penilaian dalam pembelajaran yaitu, (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) adil, (5) akuntabel, dan (6) transparansi.

1. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b) Meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Prinsip otentik; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif; merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. Prinsip adil merupakan penilaian yang memperlakukan semua mahasiswa sama dengan tidak membedakan latar belakang sosial- ekonomi, budaya, bahasa, dan jender
6. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

Telah diuraikan pada bab 2, bahwa capaian pembelajaran terdiri atas unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Dimensi atau ranah capaian pembelajaran ini harus dinilai untuk mengetahui sejauh mana pencapaian mahasiswa terhadap masing-masing ranah ini. Penilaian masing-masing ranah ini adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Sikap

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri sendiri (*self assessment*), catatan refleksi, dan penilaian antar mahasiswa (*peer assessment*). Observasi merupakan teknik yang cukup efektif untuk mengidentifikasi dan menilai sikap mahasiswa. Selama pertemuan belajar mengajar, dosen mengamati dan mencatat perilaku mahasiswa pada lembar observasi atau pada jurnal. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dimana setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk menilai diri sendiri menggunakan format atau daftar cek (*checklist*). Catatan refleksi merupakan

bentuk lain dari penilaian diri (Ratumanan, 2015). Mahasiswa diminta membuat esai (uraian) tentang pendapatnya, kesannya, kritiknya, dsb yang berkaitan dengan perkuliahan yang diikutinya. Penilaian antar mahasiswa merupakan teknik penilaian dengan cara meminta mahasiswa untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan untuk penilaian antar mahasiswa dapat berupa daftar cek (*checklist*) atau berupa format penilaian.

2. Pengetahuan

Penilaian ranah pengetahuan dilakukan menggunakan teknik tes/ujian, tugas, dan seminar. Instrumen yang digunakan dalam teknik tes/ujian adalah lembar tes atau instrumen tes, yang dapat dikonstruksi dalam berbagai jenis tes antara lain tes pilihan ganda, tes benar salah, tes bentuk jawaban singkat, tes bentuk menjodohkan, dan tes uraian (*essay*). Tugas merupakan salah satu teknik penilaian pengetahuan dengan menggunakan lembar tugas atau lembar kegiatan mahasiswa (LKM). Seminar juga dapat digunakan untuk menilai ranah pengetahuan, pada saat mahasiswa mempresentasikan karya tulis atau makalahnya dan pada saat menjawab pertanyaan dosen maupun mahasiswa lain akan dapat dinilai sejauh mana penguasaan terhadap pengetahuan tertentu. Penilaian pada seminar ini menggunakan format penilaian yang dirancang secara khusus. Dalam penilaian pengetahuan penting diperhatikan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa. Itu berarti dalam pemberian tugas maupun dalam tes/ujian, perlu dikembangkan instrumen yang mengukur kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi. Bila merujuk pada taxonomi Bloom yang direvisi Anderson dan Krathwohl, instrumen yang dikembangkan harus pula mengukur kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi.

3. Keterampilan (keterampilan umum dan keterampilan khusus)

Terdapat 4 (empat) teknik dalam penilaian keterampilan, yakni unjuk kerja/kinerja/praktik, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio. Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan mahasiswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan keterampilan tertentu. Proyek merupakan tugas kompleks didasarkan pada masalah yang menantang yang melibatkan mahasiswa dalam merancang, pemecahan masalah, pembuatan keputusan, atau aktivitas investigasi. Penilaian proyek digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki, dan kemampuan menginformasikan sesuatu secara jelas. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan mahasiswa untuk menghasilkan produk tertentu. Selanjutnya, penilaian portofolio adalah bentuk penilaian terhadap karya-karya mahasiswa secara individual pada suatu periode tertentu. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Terdapat beberapa bentuk penilaian portofolio, sebagai berikut:

a. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang

menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.

- b. Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- c. Portofolio koreprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Tabel 5.1 Teknik dan Instrumen Penilaian

Ranah	Teknik Penilaian	Instrumen
Sikap	Observasi	Format observasi & jurnal
	Penilaian diri sendiri	Checklist
	Catatan Refleksi	Format refleksi
	Penilaian antar mahasiswa	Checlist
Pengetahuan	Tes/ujian	Instrumen tes
	Tugas	Lembar tugas atau lembar kegiatan mahasiswa (LKM)
	Seminar	Format penilaian seminar
Keterampilan (umum dan Khusus)	Unjuk kerja/kinerja/praktik Proyek Produk Portofolio	<ul style="list-style-type: none"> • Checklist • Daftar penilaian (menggunakan angka atau skala) • Rubrik

C. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

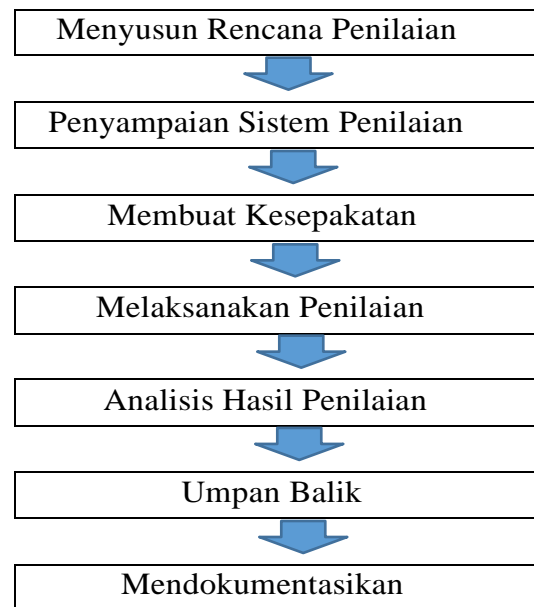
1. Mekanisme penilaian

Penilaian capaian pembelajaran mahasiswa dilakukan sesuai mekanisme sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penilaian. Pada tahap ini, dosen atau tim dosen mata kuliah membuat rencana penilaian, instrumen penilaian, dan pedoman penskoran, atau rubrik.
- b. Penyampaian sistem penilaian. Pada pertemuan pertama, dilakukan kontrak kuliah dengan mahasiswa. Selain dibahas mengenai materi perkuliahan dan bentuk pembelajaran, dosen juga menyampaikan bentuk penilaian, bobot, kriteria, aturan konversi nilai, dsb kepada mahasiswa.
- c. Membuat kesepakatan. Pada tahap ini, dosen bersama mahasiswa membuat kesepakatan mengenai sistem penilaian yang telah disampaikan dosen dan dibahas bersama mahasiswa.
- d. Melaksanakan penilaian. Penilaian dilakukan selama pembelajaran dan setelah pembelajaran sesuai dengan yang telah disepakati bersama.
- e. Analisis hasil penilaian. Hasil penilaian selanjutnya dianalisis. Terdapat dua bentuk analisis yang dapat dilakukan. *Pertama* analisis butir tes untuk mengetahui kualitas

instrumen tes, sekaligus untuk mengoleksi butir-butir tes yang baik dan dapat dijadikan bank soal. *Kedua*, analisis pemenuhan capaian pembelajaran pada setiap mahasiswa. Analisis ini penting untuk kegiatan tindak lanjut atau umpan balik.

- f. Umpan balik. Kegiatan umpan balik dilakukan berupa kegiatan remedial bagi yang belum mencapai batas kelulusan, dan kegiatan pengayaan bagi yang sudah mencapai batas kelulusan.
- g. Mendokumentasikan. Pada tahap ini, hasil analisis penilaian untuk setiap mahasiswa didokumentasikan untuk kebutuhan pelaporan.



Gambar 5.7 Mekanisme Penilaian

2. Prosedur penilaian

Prosedur penilaian berkaitan dengan tahapan dalam proses penilaian. Prosedur penilaian dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan;
- b. kegiatan pemberian tugas atau soal;
- c. observasi kinerja;
- d. pengembalian hasil observasi; dan
- e. pemberian nilai akhir.

D. Bentuk Penilaian Program Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Penilaian kegiatan yang diambil dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sangat bervariasi tergantung pada jenis kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa. Demikian pula instrumen yang digunakan dalam penilaian masing-masing kegiatan juga akan bervariasi. Lebih detail mengenai jenis penilaian, instrumen penilaian, prosedur penilaian,

pelaporan hasil penilaian, dan tindak lanjutnya akan disajikan pada panduan untuk masing-masing kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Pada bagian ini akan diuraikan secara singkat mengenai penilaian untuk masing-masing kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan contoh instrumennya.

1. Pertukaran Pelajar

Penilaian mata kuliah yang ditawarkan mahasiswa pada kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa disesuaikan dengan peraturan akademik masing-masing perguruan tinggi. Jenis penilaian, prosedur penilaian, bobot, dan acuan penetapan nilai ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi penyelenggara. Nilai yang diperoleh mahasiswa pada saat mengikuti perkuliahan pada program studi di luar UNPATTI diakomodir dalam SIAKAD dan transkrip mahasiswa.

2. Magang

Penilaian kegiatan magang dilakukan oleh dosen pembimbing dan supervisor dari perusahaan/industri. Komponen penilaian pada kegiatan magang mengacu pada komponen konversi SKS yang telah ditetapkan oleh program studi pada dokumen kurikulumnya. Telah dijelaskan pada bab 2 bahwa terdapat dua bentuk konversi SKS, yakni bentuk bebas dan bentuk terstruktur. Berikut diberikan contoh penilaian untuk kedua bentuk tersebut.

a. Bentuk Bebas (*free form*)

Berikut diberikan contoh format yang dapat digunakan untuk kegiatan magang di perusahaan, industri, instansi pemerintah, instansi swasta, dsb

Tabel 5.2 Contoh Format Penilaian Magang Bentuk Bebas

Tempat Magang :
 Instansi/Perusahaan :
 Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Kelas :
 Supervisor :
 Dosen Pembimbing :
 Lama Magang : (6 Bulan)

No.	Kompetensi	Bobot	Penyetaraan	Penilai	
			Raan SKS	Dosen	Supervisor
A.	Soft Skills				
1.	Kerjasama	10%	2		
2.	Komunikasi	10%	2		
3.	High order thinking	10%	2		
4.	Self Control	10%	2		
5.	Etika Profesi	10%	2		
B.	Hard Skills				

1.	Kemampuan menganalisis masalah	10%	2		
2.	Keterampilan dalam memecakan masalah	10%	2		
3.	Kemampuan Menuasai Komputer	10%	2		
4.	Kemampuan Marketing	10%	2		
Jumlah		100%	20		

b. Bentuk terstruktur (*structured form*)

Berikut diberikan contoh format yang dapat digunakan untuk kegiatan magang di perusahaan, industri, instansi pemerintah, instansi swasta, dsb

Tabel 5.3 Contoh Format Penilaian Magang Bentuk Terstrukturu

Tempat Magang :
 Instansi/Perusahaan :
 Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Kelas :
 Supervisor :
 Dosen Pembimbing :
 Lama Magang : (6 Bulan)

No.	Mata Kuliah	Penyetaraan SKS	Penilai	
			Dosen	Supervisor
1.	Marketing	4		
2.	Produk	4		
3.	Nilai Biaya dan Kepuasan Konsumen	4		
4.	Pertukaran dan Transaksi	4		
5.	Pasar dan Sistem Pemasaran	4		
Jumlah		20		

3. Penelitian

Penilaian magang pada pusat studi penelitian dilakukan oleh penilai dari perguruan tinggi dan penilai dari lembaga/laboratorium tempat mahasiswa mengikut kegiatan risetnya. Luaran akhir riset mahasiswa dapat menjadi pertimbangan penilaian tugas akhir mahasiswa. Penilaian proyek penelitian/riset mahasiswa didasarkan atas proses dan luaran akhir penelitian/riset mahasiswa. Berikut diberikan contoh format penilaian kegiatan riset/magang riset.

Tabel 5.4 Contoh Format Penilaian Kegiatan Penelitian/Riset

Tempat Penelitian :

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 PT Asal :
 Fakultas :
 Jurusan/Prodi :
 Jenis Penelitian :

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Penyetaraan SKS	Penilai	
				Dosen	Supervisor
1.	Etos Kerja	20	4		
2.	Kemampuan beadaptasi	10	2		
3.	Kedisiplinan	10	2		
4.	Penguasaan Kajian Keilmuan	10	2		
5.	Penguasaan Metodologi Penelitian	10	2		
6.	Kemampuan Menganalisis Masalah	10	2		
7.	Keakuratan Data Penelitian	10	2		
8.	Kualitas Laporan/Buku sebagai Produk Penelitian	20	4		
Jumlah		100%	20		

4. Mengajar di Satuan Pendidikan

Penilaian untuk kegiatan mengajar atau asistensi mengajar di satuan pendidikan dilakukan oleh dosen pembimbing yang ditentukan oleh program studi atau unit penyelenggara dan guru pamong yang ditentukan oleh kepala sekolah. Aspek penilaian berkaitan dengan kinerja yang ditampilkan selama melakukan kegiatan di satuan pendidikan. Contoh instrumen yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 5.5 Contoh Format Penilaian Mengajar di Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan :
 Asal Universitas :
 Fakultas/Jurusan/Prodi :
 Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Lama Mengajar di sekolah :

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Penyetaraan SKS	Penilai	
				Dosen	Guru Pamong
1.	Merancang pembelajaran	15%	3		
2.	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	20%	4		
3.	Merancang dan melaksanakan penelitian	15%	3		
4.	Mengembangkan media pembelajaran kreatif	15%	3		
5.	Membimbing kegiatan ekstrakurikuler	10%	2		

6.	Kompetensi sosial (komunikasi, mampu beradaptasi, objektif, dsb)	10%	2		
7.	Kompetensi kepribadian (jujur, etos kerja tinggi, bertanggungjawab, dsb)	15%	3		
Jumlah		100%	20		

E. Analisis dan Pelaporan Hasil Penilaian

1. Komponen dan Bobot Penilaian

Penilaian mata kuliah dan penilaian kegiatan yang dipilih pada Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dilakukan dengan memperhatikan karakteristik mata kuliah atau karakteristik kegiatan. Komponen penilaian dapat saja berbeda-beda untuk mata kuliah dan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Penetapan komponen penilaian tersebut dilakukan oleh dosen atau tim dosen mata kuliah serta wajib dicantumkan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) dan kontrak kuliah. Komponen dimaksud antara lain:

a. Komponen mata kuliah teori terdiri atas tugas dan/atau proyek, partisipasi kelas, ujian tengah semester (UAS), dan ujian akhir semester (UAS). Untuk menjamin frekuensi dan kualitas belajar mahasiswa yang lebih baik (lebih tinggi), pada setiap mata kuliah perlu dirancang minimal 3 tugas/proyek yang harus dikerjakan mahasiswa dalam 1 (satu) semester.

Pembobotan komponen penilaian ditentukan oleh tim dosen mata kuliah dengan memperhatikan relevansi dengan *student centered learning*. Ini berarti aspek partisipasi aktif mahasiswa dalam interaksi belajar mengajar dan penyelesaian tugas atau proyek seharusnya diberikan bobot memadai. Dengan demikian, bobot untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester maksimum 55%.

b. Komponen mata kuliah praktik/praktikum, terdiri dari beberapa kegiatan praktik dan ujian praktik. Dengan memperhatikan bahwa pengembangan sikap juga merupakan salah satu komponen capaian pembelajaran, maka dalam mata kuliah praktik/praktikum perlu juga dinilai ranah sikap mahasiswa. Penilaian sikap ini tidak harus berdiri sendiri, tetapi dapat dilakukan bersama dalam penilaian keterampilan dan pengetahuan pada saat kegiatan praktik. Misalnya pada saat mahasiswa program studi geologi menawarkan mata kuliah praktikum paleontologi. Terdapat beberapa kegiatan praktikum yang dilakukan antara lain mikro fosil dan makro fosil. Pada langkah-langkah praktik mikro fosil contohnya pada fosil Foraminifera dilakukan tahap pengambilan sampel, preparasi, dan determinasi tidak hanya dinilai pengetahuan mahasiswa mengenai fosil dan keterampilan pada setiap tahapan, tetapi juga perlu dilibatkan penilaian sikap, misalnya kerjasama, ketelitian, disiplin, kerapian, dan tanggung jawab.

- c. Komponen mata kuliah yang teori & praktik, terdiri dari kegiatan terdiri atas tugas dan /atau proyek, praktik, partisipasi kelas, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Penetapan bobot masing- masing komponen penilaian dilakukan oleh dosen atau tim dosen mata kuliah dengan memperhatikan domain pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian sikap mahasiswa dapat terintegrasi dalam penilaian terhadap aktivitas tatap muka pembelajaran, aktivitas proyek, dan aktivitas praktik. Pada mata kuliah teori dan praktik semacam ini, bobot ujian tengah semester dan ujian akhir semester maksimum 45%.
- d. Komponen kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tergantung pada bentuk kegiatan yang dipilih dan diikuti mahasiswa. Penetapan komponen, bobot komponen, dan aturan penilaiannya dilakukan oleh program studi dan/atau unit penyelenggaraan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Contoh untuk pembobotan masing-masing kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka telah disajikan pada sub bab D di atas.

Berikut diberikan contoh pembobotan untuk masing-masing jenis mata kuliah di atas:

Tabel 5.6 Contoh Pembobotan untuk Setiap Jenis Mata Kuliah

Jenis Mata Kuliah	Bobot Penilaian (%)					
	Rerata Tugas	Partisipasi	Praktik/ Praktikum	Ujian Praktik	UTS	UAS
Teori	30	15	-		25	30
Praktik/Praktikum	-	15	35	50	-	-
Teori dan Praktik/ Praktikum	20	10	25	-	20	25

2. Acuan Penilaian

- a. Terdapat dua acuan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai akhi capaian pembelajaran mata kuliah atau suatu kegiatan pembelajaran, yakni: Penilaian acuan patokan (PAP). Penilaian ini dilakukan dengan cara menetapkan angka batas yang harus dicapai mahasiswa sebagai syarat pemenuhan capaian pembelajaran atau kompetensi. Mahasiswa dinyatakan kompeten atau dinyatakan lulus jika mencapai skor minimal tertentu.
- b. Penilaian acuan norma (PAN). Pada PAN diasumsikan bahwa kemampuan mahasiswa bervariasi dan dapat digambarkan menurut distribusi normal. Skor capaian pembelajaran atau skor hasil belajar seorang mahasiswa tidak dibandingkan dengan angka batas atau standar tertentu, tetapi dibandingkan dengan skor capaian mahasiswa lain dalam kelasnya. Untuk penentuan nilai capaian pembelajaran pada acuan ini menggunakan prosedur statistik.
Dalam penerapan kurikulum perguruan tinggi (KPT) digunakan acuan penilaian patokan (PAP). Ini berarti bahwa kelulusan mahasiswa pada mata kuliah yang

ditawarkan tergantung pada apakah skor akhir capaian pembelajarannya melampaui angka batas kelulusan atau tidak. Jika mencapai angka batas, maka mahasiswa dinyatakan lulus, sebaliknya jika tidak mencapai angka batas, mahasiswa dinyatakan tidak lulus. Dalam konteks hasil penilaian baik pada penilaian tugas atau proyek, ujian tengah semester, ulangan tengah semester, atau penilaian pada komponen-komponen Merdeka Belajar-Kampus Merdeka menunjukkan bahwa skor capaian mahasiswa di bawah angka batas kelulusan, maka untuk mahasiswa tersebut perlu diberikan remedial. Angka batas untuk memperoleh nilai minimal C di Universitas Pattimura adalah 55.

3. Kategori Penilaian

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel berikut:

Tabel.5.7 Kategori Penilaian

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat kurang

4. Konversi Nilai

Setelah mahasiswa mengikuti semua jenis penilaian, hasil penilaian tersebut dihitung dengan mengacu pada bobot yang telah ditetapkan. Untuk menentukan kategori nilai yang diperoleh mahasiswa, digunakan konversi skala 5. Dengan memperhatikan skor 55 sebagai angka batas kelulusan, maka konversi skala 5 dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8 Konversi Nilai Skala Lima dalam Pendekatan PAP

Interval Nilai	Huruf	Kategori
$85\% \leq x$	A	Sangat Tinggi
$70\% \leq x < 85\%$	B	Tinggi
$55\% \leq x < 70\%$	C	Sedang
$40\% \leq x < 55\%$	D	Rendah
$x < 40\%$	E	Sangat Rendah

5. Perhitungan Indeks Prestasi Sementara (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks

mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester

Penghitungan IP semester dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara Angka Mutu (AM) dengan Bobot Kredit (BK) suatu matakuliah dibagi dengan Jumlah BK dari seluruh mata kuliah yang telah ditawarkan pada semester berlaku, rumusnya:

$$IPS = \frac{\sum(BK_{ij} \times N_{ij})}{\sum BK_{ij}}$$

dimana:

BK_{ij} : Bobot kredit matakuliah ke-i pada semester ke-j

N_{ij} : Nilai matakuliah ke-i pada semester ke-j

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. Rumusnya sebagai berikut:

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (BK_i \times N_i)}{\sum_{i=1}^n BK_i}$$

$$\sum_{i=1}^n BK_i$$

dimana: BK_i : Bobot kredit matakuliah ke-i

N_i : Nilai matakuliah ke-i

C. Penjaminan Mutu Implementasi Kurikulum.

1. Regulasi Penjaminan Mutu

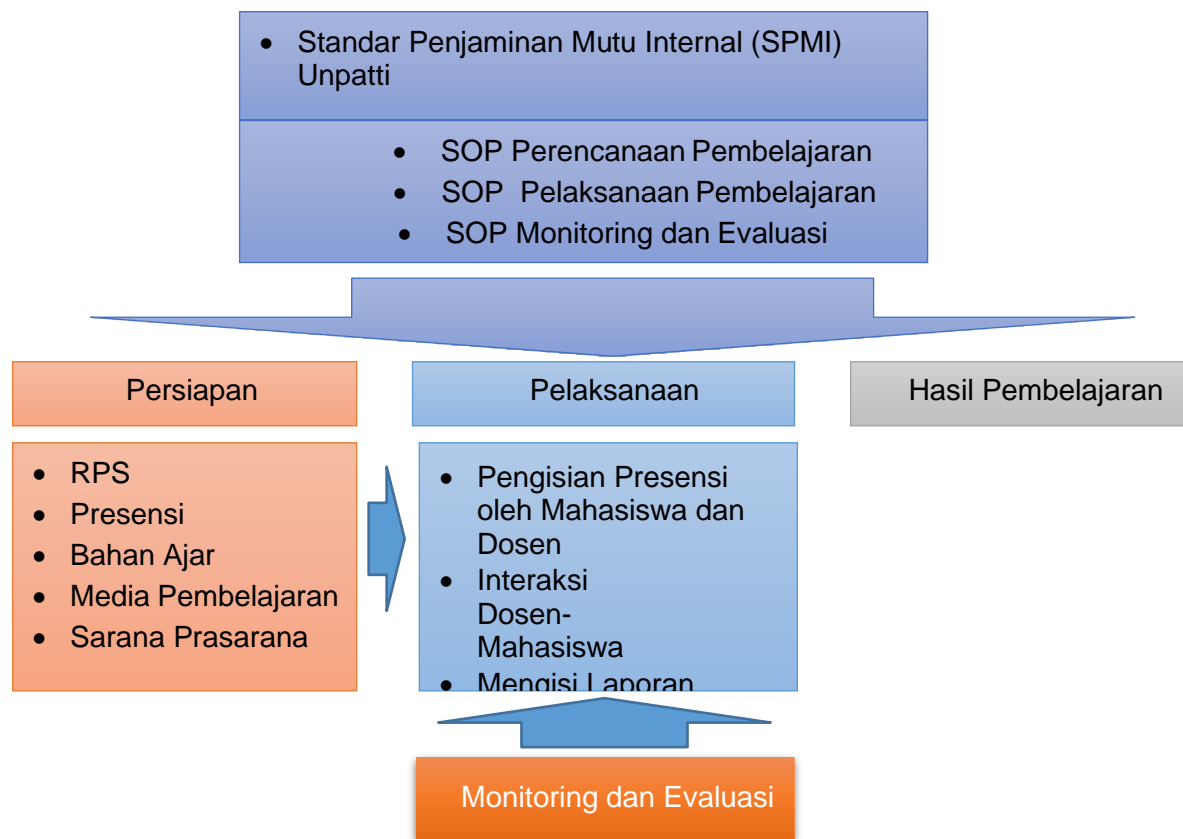
Landasan hukum yang menjadi dasar dan rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Beberapa Regulasi yang diperlukan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015/2019.
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Standar Guru.
- j. Keputusan Rektor Universitas Pattimura tentang Standar Penjaminan Mutu Universitas Pattimura
- k. Keputusan Rektor Universitas Pattimura tentang Peraturan Akademik Universitas Pattimura Tahun 2018

2. Mekanisme Penjaminan Mutu Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar mahasiswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara dosen dengan mahasiswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Untuk melakukan sebuah proses pembelajaran, terlebih dahulu harus dipahami pengertian dari kata pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara dosen-mahasiswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, dosen dan mahasiswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar mahasiswa dapat tercapai secara optimal. Proses-proses dan interaksi mahasiswa dan dosen diatur dalam suatu mekanisme pembelajaran yang berkualitas dan harus dapat dievaluasi mutu pembelajarannya. Mekanisme penjaminan mutu pembelajaran mengacu pada standar mutu pembelajaran yang terdiri dari :

- a. Standar Mutu Perencanaan Pembelajaran
- b. Standar Mutu Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Standar Monitoring dan Evaluasi.



Gambar 5.8. Mekanisme Proses Pembelajaran

3. Penjaminan Mutu Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Untuk penjaminan mutu kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di UNPATTI perlu disusun kebijakan dan manual mutu yang terintegrasi dengan penjaminan mutu UNPATTI. Kebijakan dan manual mutu tersebut selanjutnya didesiminasikan dan disosialisasikan kepada mahasiswa, program studi, dosen pembimbing, dan mitra terkait.

Dalam penyelenggaraan setiap kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di luar kampus, perlu pula dijamin standar mutu pelaksanaan agar dapat dilakukan penyeteraan 20 SKS secara penuh. Ini berarti bahwa penyeteraan sebanyak 20 SKS sangat tergantung pada apakah kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dilakukan telah memenuhi standar-standar mutu penyelenggaraan kegiatan. Beberapa kriteria yang dapat digunakan sebagai acuan pada kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan memperoleh SKS penuh, yakni sebesar 20 SKS, adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9 Kriteria Kegiatan Di Luar Kampus (adaptasi dari Ditjendikti, 2020)

No.	Kegiatan	Kriteria Untuk Memperoleh SKS Penuh (20 SKS)
1.	Magang/Praktik Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA ke bawah) • Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan tim • Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan. • Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada pimpinan perusahaan. • Jumlah jam kegiatan selama magang setara dengan 20 SKS (sekitar 905,6 jam per semester).
2.	Pertukaran Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan program studi asal dan disepakati bersama perguruan tinggi mitra. • Mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan sesuai standar mutu yang ditetapkan oleh perguruan tinggi tujuan.
3.	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan, misalnya meningkatkan kemampuan numerik, kemampuan komunikasi siswa, dsb. • Target yang ditetapkan tercapai pada akhir kegiatan • Melaksanakan tugas asistensi di sekolah setara 20 SKS (rata-rata 7,5 jam per hari selama satu semester).

Implementasi kurikulum pada program studi pendidikan sejarah berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam kategori level 6 dengan jumlah mata kuliah sebanyak 64 mata kuliah yang terdiri dari mata kuliah nasional sebanyak 4 mata kuliah, mata kuliah universitas sebanyak 3 mata kuliah, fakultas sebanyak 9 mata kuliah dan jurusan sebanyak 3 mata kuliah serta program studi sebanyak 45 mata kuliah dengan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) 146 SKS yang dilaksanakan dalam 8 semester dengan rata-rata jumlah SKS persemester adalah 20 SKS.

BAB VI. PENUTUP

Meresponi perkembangan pendidikan yang pesat baik secara nasional dan global seiring dengan perkembangan teknologi terutama di bidang pendidikan, maka berbagai regulasi sebagai bagian dari tanggung jawab pemerintah telah di buat termasuk pedoman dan/atau panduan bagi pelaksanaannya. Universitas Pattimura dalam meresponi perkembangan tersebut disatu pihak dan dipihak lain masih terjadinya kesenjangan di bidang pendidikan dan keragaman kurikulum pada masing-masing prodi, maka telah menjadi sebuah kebutuhan dimana keselarasan kurikulum yang searah dengan visi dan misi universitas sekaligus menjadi jawaban atas kebutuhan pemangku kepentingan, baik lokal, nasional dan global perlu dilakukan.

Maka kurikulum MBKM dirancang oleh Tim Pengembang Kurikulum Program Studi pendidikan sejarah berdasarkan KKNI, Kurikulum Revolusi Industri 4.0 dan dengan mengintegrasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berpedomani panduan kebijakan Universitas Pattimura. Dengan adanya kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka program studi pendidikan sejarah FKIP Unpatti mampu menjawab tuntutan perubahan, termasuk kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, serta mampu menjawab visi dan misi program studi, visi dan misi fakultas, serta visi dan misi Universitas Pattimura.